



Interaksi Alumni Britania Raya Membangun Indonesia Raya

WISATA:

**MENJAGA TRADISI LELUHUR
DI KAMPUNG ADAT RATENGGARO**

MILENIAL:

NINDITA KUSUMA HAPSARI

**TEMUKAN SUMBER
KEBAHAGIAAN DI INGGRIS**

FIGUR:

ARY SYAHRAR

**KEGALAUAN SANG
PENDIDIK TEKNOKRAT**

YONO REKSOPRODJO

**WORK SMART AND
HAPPY LIVING**

Basilio Dias Araujo

**MENJAGA KEDAULATAN MARITIM
DAN ENERGI INDONESIA**



Akses Praktis Kartu Kredit BRI Anda



Mutasi Transaksi

Fitur untuk mengetahui transaksi terakhir Anda secara detail



Perjalanan ke Luar Negeri

Fitur untuk memudahkan transaksi Anda di luar negeri dengan mendaftarkan Kartu Kredit BRI melalui aplikasi tanpa menghubungi CONTACT BRI



Ubah Cicilan BRING

Fitur untuk memudahkan Anda dalam mengubah transaksi ritel menjadi cicilan ringan



Info Poin

Fitur untuk mengetahui informasi poin Kartu Kredit BRI Anda



Autopay

Fitur untuk melakukan pembayaran tagihan menggunakan Kartu Kredit BRI



Increase Limit

Fitur untuk membantu pengajuan kenaikan limit Kartu Kredit BRI Anda melalui aplikasi

Segera Download Aplikasi BRI Credit Card Mobile di  atau  dan Nikmati Segala Kemudahannya.

Scan di sini
untuk Apply
Kartu Kredit BRI



KARTU
KREDIT BRI

*Syarat & Ketentuan Berlaku

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan 
CONTACT BRI 14017 / 1500017 | www.bri.co.id | kartukredit.bri.co.id | BANKBRI | promo.bri

Belanja Apapun
di e-commerce manapun
lebih Ringan dengan Cicilan

bring
0%



Konversi Melalui BRI Credit Card Mobile

Segera Download Aplikasi BRI Credit Card Mobile

di atau

dan Nikmati Segala Kemudahannya.

Scan di sini
untuk Apply
Kartu Kredit BRI



*Syarat dan Ketentuan Berlaku



PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

CONTACT BRI 14017 / 1500017 | www.bri.co.id | BANK BRI | @promo_BRI

KARTU KREDIT BRI



PERTAMINA
Fastron
Synthetic Oil

Fastron
Untuk



SCAN HERE

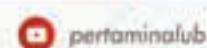


Cek lebih lanjut di Dr. LUBE

www.pertaminolubricants.com



@officialfastron



perminalub



Fastron

on Understands You uk Akselerasi Sempurna





Interaksi Alumni Britania Raya Membangun Indonesia Raya

PENERBIT : Pengurus Pusat
Ikatan Alumni Britania Raya
(IABA)

PENASEHAT : Juwono Sudarsono
Hayono Isman
Saiful Haq Manan
Irnanda Laksanawan

PENANGGUNG JAWAB : Ketua Umum IABA
Prof. Hikmahanto Juwana

WAKIL PENANGGUNG JAWAB : Tri Wahyu Widodo

DEWAN PENGURUS : Tri Wahyu Widodo
Yudi Hadiri
Ardhilla Parama Arta
Redha Bhawika Putra
Dwi Putra Widiyanto

DEWAN REDAKSI : Sidharta Moersjid
Sitta Izza Rosdaniah
Achmad Umar
Indra Utomo
Prita Kemal Gani
Heru Dewanto
Harry S. Santoso
Juda Agung

PEMIMPIN UMUM : Nia Yuniati Rana

PEMIMPIN REDAKSI : Josep Lopiwudhi

REPORTER : Abhyudaya Wisesa

FOTOGRAFER : Dhodi Syailendra

DESAIN GRAFIS : Syifa Raihanah

MARKETING : Dita Hastuti

SEKRETARIAT/UMUM : Dessy Yulieta

KEUANGAN : Baby Lastiyati

WEBSITE : www.alumninggris.com

ALAMAT REDAKSI :

Cibis Business Park, Jl. TB Simatupang No.2,
Cilandak Tim, Kec. Ps. Minggu, Jakarta 12560
Phone: (021) 7800550

PENGELOLA :

PT. Komunikasi Bersama Berkarya
Nomor Account
BRI BSD
050901001348306

Harapan dan Resiliensi

Unia menyambut kehadiran vaksin covid-19 dengan penuh harapan. Di Indonesia, pemberian vaksinasi Covid-19 tahap telah berjalan mulai Januari 2021. Presiden Joko Widodo berharap program vaksinasi dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap penanganan Covid-19, menimbulkan rasa aman serta kembali mendorong perbaikan situasi ekonomi.

Tahun lalu ekonomi global mengalami guncangan akibat merebaknya pandemi Covid-19. Kendati demikian, Bank Dunia (World Bank) memprediksi masih ada ruang untuk pemulihan ekonomi. Bank Dunia memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 sebesar 4,4 persen (year on year). Hal ini tak lepas dari perkembangan ekonomi regional Asia Timur dan Pasifik yang diperkirakan belum sepenuhnya pulih sampai akhir 2021 karena masih dibayangi pandemi Covid-19.

Walau kondisi ke depan dipenuhi ketidakpastian, kita masih mempunyai harapan untuk kondisi yang lebih baik. Menurut Charles R. Snyder, seorang psikolog di Universitas Kansas, terdapat tiga komponen utama yang saling berhubungan dari sebuah harapan. Ketiga komponen tersebut adalah *goals*, *agency*, dan *pathways*.

Agency adalah kemampuan seseorang dalam membentuk hidupnya, keyakinan bahwa seseorang dapat mewujudkan sesuatu dan termotivasi untuk mencapai *goals* atau hasil yang diinginkan. Sedangkan *pathways* adalah rencana yang menentukan bagaimana seseorang akan mencapai tujuannya.

Dengan kata lain, ketika seseorang memiliki harapan, mereka juga seharusnya sudah memiliki cara dan sebuah usaha untuk membuatnya jadi kenyataan. Tidak cuma mimpi yang hanya menghampiri sesekali, seseorang juga harus menghadapi dunia nyata saat ia berharap.

Selain harapan, manusia secara kodratnya telah dilengkapi Tuhan Yang Maha Kuasa dengan daya juang atau kelenturan tatkala menghadapi situasi yang bahkan amat sulit sekalipun. Kelenturan itu dapat juga dipersamakan dengan pohon kelapa yang dapat menjadi bengkok ketika ditiup angin kencang, namun tetap tidak patah seperti pohon lain. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah resilience dan kadang diterjemahkan sebagai resiliensi.

Maknanya adalah menjadikan manusia kuat menghadapi, mencegah, meminimalkan, dan bahkan bisa menghilangkan dampak dari kondisi yang tidak menyenangkan. Sehingga, alih-alih hancur oleh persoalan, malah menjadi semakin kuat menghadapi badi yang semakin besar.

Setiap orang membutuhkan resiliensi demi menempuh hidup yang bermakna. Dengan resiliensi, persiapan menghadapi tantangan hidup semakin diperkuat. Talenta, keterampilan, dan segenap kemampuan akan berkembang sehingga hidup menjadi penuh arti. ☺





PEMERINTAH
KABUPATEN
BEKASI



Pemerintah Kabupaten Bekasi
Mengucapkan

SELAMAT MENUNAIKAN IBADAH PUASA RAMADHAN 1442 H



**DISIPLIN
TERAPKAN 5M**



Memakai
Masker



Mencuci
Tangan



Menjauhi
Kerumunan



Menjaga
Jarak



Membatasi
Mobilitas

Membentuk Herd Immunity

Kota New Delhi di India dikabarkan hampir mencapai kekebalan kelompok atau herd immunity terhadap Covid-19. Hal tersebut didasari oleh data pengujian antibodi terbaru yang dilakukan di ibu kota India dan melibatkan lebih dari 28.000 sampel.

Sejak awal pandemi Covid-19 setahun yang lalu, istilah herd immunity kerap jadi perbincangan hangat. Sempat ada anggapan, herd immunity adalah ketika semua orang dibiarkan terpapar Covid-19, dan yang bertahan akan membentuk kekebalan.

Dikutip dari WebMD, herd immunity atau kekebalan kelompok adalah kondisi ketika sebagian besar dari jumlah populasi di suatu area telah kebal terhadap suatu penyakit tertentu. Artinya, jika telah terdapat cukup orang yang kebal terhadap sebuah penyakit, maka virus atau bakteri tidak lagi memiliki tempat untuk singgah.

Meski tidak semua orang bisa kebal terhadap penyakit tersebut, seperti bayi dan orang dengan daya tahan tubuh lemah, kelompok yang telah kebal nantinya dapat menjadi pelindung. Sebab, orang yang memiliki risiko tinggi terinfeksi telah banyak berkurang, sehingga jumlah kasus terinfeksi turut menurun.

Ada dua cara mewujudkan herd immunity, yakni secara natural dan melalui vaksinasi. Natural ika dilakukan secara natural, tubuh yang telah terpapar oleh virus atau bakteri akan membentuk antibodi untuk melawan infeksi yang akan dipertahankan oleh tubuh saat sudah sembuh. Hal ini lah yang menyebabkan tubuh kemudian dapat melawan infeksi lainnya.

Vaksinasi juga dapat membangun daya tahan tubuh. Pasalnya, vaksin dapat membuat tubuh berpikir bahwa tubuh telah terinfeksi oleh virus atau bakteri, sehingga sistem daya tahan tubuh akan membentuk antibodi. Lalu, saat tubuh terinfeksi virus atau bakteri, tubuh sudah memiliki antibodi yang siap melawan infeksi tersebut.

Menurut pakar kesehatan, kekebalan kelompok atau herd immunity ini baru bisa terjadi kalau 70 persen rakyat Indonesia divaksin, sehingga bisa melindungi 30 persen rakyat lainnya yang tidak bisa divaksin atau yang rentan kesehatannya.

Menurut pakar kesehatan, kekebalan kelompok atau herd immunity ini baru bisa terjadi kalau 70 persen rakyat Indonesia divaksin, sehingga bisa melindungi 30 persen rakyat lainnya yang tidak bisa divaksin atau yang rentan kesehatannya.

Oleh karena itu, kita tidak boleh ragu-ragu melakukan vaksinasi Covid-19 agar target kekebalan komunitas (herd immunity) tercapai sehingga target memutar kembali roda perekonomian bisa terwujud. Program vaksinasi ini juga harus bersamaan dengan tetap disiplin melakukan Protokol Kesehatan 3M yakni memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. ◉

Nia Yurijati Raya

Pemimpin Umum





Tanjung Lesung

UNFORGETTABLE Experience



TANJUNG LESUNG IS A SERENE EXTENSION OF YOUR HOME

With the pandemic slowly closing its curtains this year, your long-awaited seaside life has finally been progressively open once again. Tanjung Lesung focus on safe travel zone, access to wide open public spaces with fresh air has been our top priorities of your health and wellness retreats. With over 1,500 hectares of open land and 13 km of coastal lines, Tanjung Lesung is the perfect destination of your exotic excursions in the West Coast of Java.



GIFT VOUCHER

TERM & CONDITION

1. Valid for Weekdays / Weekends
2. NOT VALID during High Season, National Holiday and Special Package
3. Please make advance reservation 1 week through our Sales Office : 0822 2108 0909 / 081 572 2225
4. Please present this card to our reception staff upon arrival
5. Any other additional consume will be charged to personal account

0822 2108 0909



For more info please go to our website
www.tanjunglesung.com



- 06 CATATAN REDAKSI**
Harapan dan Resiliensi
- 08 SALAM IABA**
Nia Yuniati Rana
Membentuk Herd Immunity
- 11-15 GALERI**
Makna Foto Kenangan
- 16-25 COVER STORY**
Basilio Dias Araujo
Menjaga Kedaulatan Maritim dan Energi Indonesia
- 40-44 KULINER**
Soto Daging Sapi Pak Ngadiran yang Legendaris
- 46-50 INSPIRASI**
Poernomo Siswoprasetijo
Membangun Destinasi Wisata Kelas Dunia di Tanjung Lesung

FIGUR

- 26-30 Ary Syahriar**
Kegalauan Sang Pendidik Teknokrat
- 32-36 Yono Reksoprodjo**
Work Smart and Happy Living



- 52-55 MILENIAL**
Nindita Kusuma Hapsari
Temukan Sumber Kebahagiaan di Inggris
- 58-65 WISATA**
Menjaga Tradisi Leluhur di Kampung Adat Ratenggaro



26



58

ADVERTORIAL

- 38-39 Hotel GranDhika Iskandarsyah Jakarta**
Sambut Hari Kartini, Gelar Pameran Batik

- 56-57 BANK SYARIAH INDONESIA**
Dukung Industri Halal, BSI Fokus ke Pengembangan UMKM dan Layanan Digital



46



32



Makna Foto Kenangan



Penulis : Wisesa

Foto : Dok. Pribadi

Memiliki album foto bukan sekadar melengkapi khasanah koleksi album keluarga. Bukan juga semata sebuah kenangan, melainkan mampu menjadi perekat persahabatan dan persaudaraan.

Ada kata kata bijak yang mengatakan bahwa selembar foto dapat berkisah lebih banyak dari pada apa yang dapat dilakukan dengan seribu kata. Karena kata demi kata akan terbatas oleh sekat makna yang terkandung di dalamnya, sedangkan sebuah foto atau gambar dapat menciptakan lebih dari seribu imaginasi dalam alam bawah sadar kita.



Selembar foto dapat menjadi saksi bahwa kita memang benar berada di suatu tempat.. Sedangkan tanpa foto, maka apapun yang kita ceritakan tentang perjalanan kita kesana kemari tak lebih dari sebuah karangan belaka. Tapi dengan adanya bukti selembar foto maka tanpa menulis sepatah katapun sudah cukup untuk menjelaskan dan menjadi bukti bahwa memang kita sudah berkunjung ke negeri negeri tersebut.



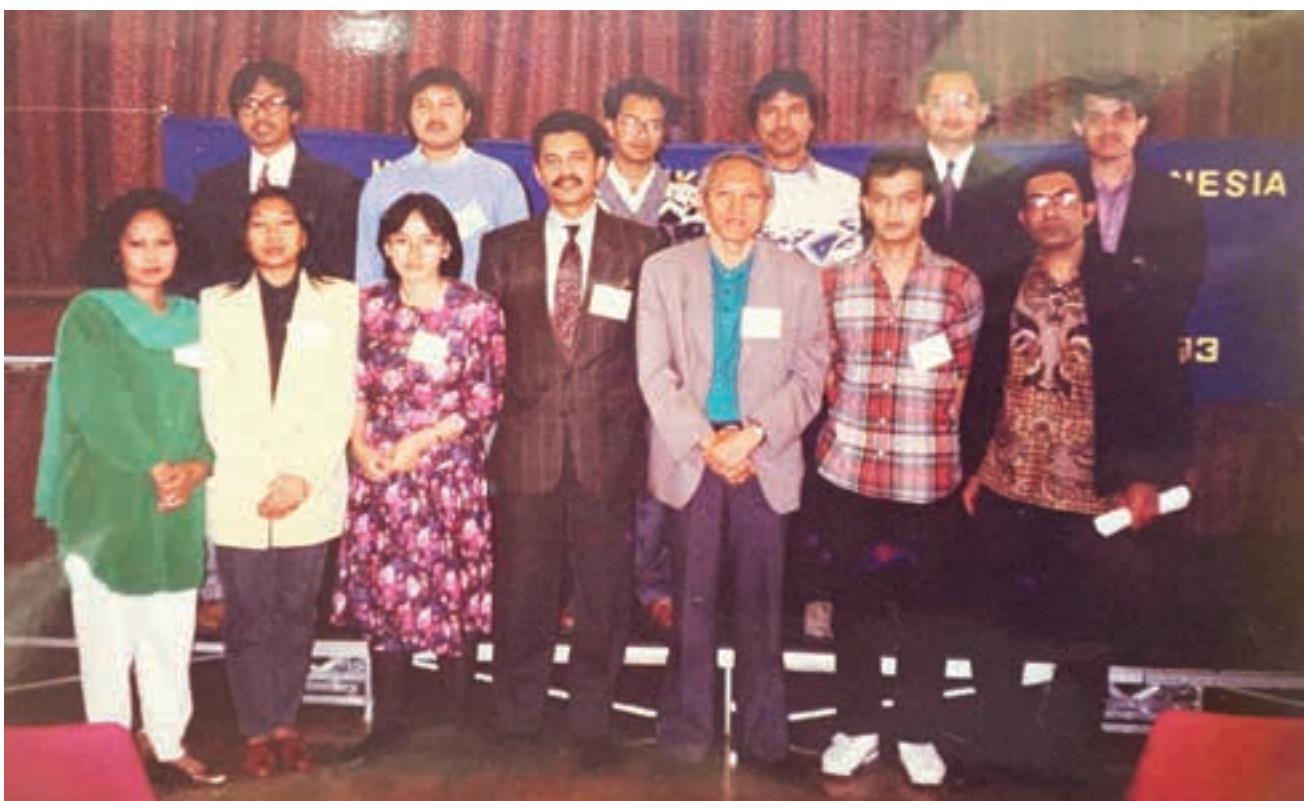




Foto juga lebih efektif dalam memulihkan kembali ingatan. Pasalnya, gambaran yang ada pada foto sudah pernah terekam dan tersimpan di dalam memori kita. Bukan hanya memori alam sadar atau conscious mind, tetapi juga mengendap di alam bawah sadar atau subconscious mind. Maka ketika alam sadar tidak mampu merespon melalui kata-kata yang didengar oleh telinga kita, ternyata alam bawah sadar mampu merespon apa yang masuk melalui gambaran dari foto-foto yang dilihat. ◎



Basilio Dias Araujo

Menjaga Kedaulatan Maritim dan Energi Indonesia

Penulis : Wisesa
Foto : Dhodi Syailendra

Tanggal 21 Januari 2021, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar

Pandjaitan melantik dua Deputi di lingkungan Kemenko Marves. Salah satunya adalah lulusan S2 atau Master dari The Manchester Metropolitan University, Inggris, Basilio Dias Araujo, yang dipercaya sebagai Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi.

Majalah IABA berkesempatan bertemu dengan pria hangat dan ramah ini. Dalam perbicangan yang akrab dan diselingi tawanya yang segar, dia memaparkan secara runut sekelumit tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang Deputi.

Awalnya, dia menuturkan secara garis besar tugas dari Kemenko Marves yakni melakukan harmonisasi, koordinasi, serta pengendalian untuk tujuh kementerian seperti Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Perhubungan,

Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, serta Badan Koordinasi Penanaman Modal.

“Kemenko Marves mempunyai Deputi dan salah satunya posisi itu saya jabat sebagai Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi. Sebagai Deputi, saya mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi dan sinkronisasi perumusan, penetapan, dan pelaksanaan serta pengendalian pelaksanaan kebijakan Kementerian/Lembaga yang terkait dengan isu di bidang kedaulatan maritim dan energi.”

“Mitra kerja saya seperti KPLP (Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai) yang berada di bawah Kementerian Perhubungan. Dalam Kementerian Perhubungan ada Direktorat Jenderal (Dirjen) Perhubungan Laut yang membawahi KPLP. Saya juga mengurusi masalah kepelautan yang semuanya itu berada di bawah Kementerian Perhubungan. Dirjen Perhubungan Laut adalah salah satu mitra kerja saya,” papar pria kelahiran Aileu, Timor Leste ini.





“Di Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) ada Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSKP) serta ada Dirjen lainnya yang menangani wilayah laut hingga tata ruang laut. Kesemua Dirjen itu adalah mitra kerja saya. Untuk Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), saya mengkoordinasi Dirjen Minyak dan Gas Bumi serta Dirjen Mineral dan Batubara. Namun, tidak semua Dirjen dalam satu Kementerian itu berada dalam satu koordinasi satu Deputi. Selain saya, ada lima Deputi lainnya di Kemenko Marves,” tutur Basilio.

Ia menyatakan, di luar dari tujuh Kementerian yang berada di bawah koordinasi dan pengendalian Kemenko Marves, ada lembaga lain yang juga menjadi mitra kerja Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi, seperti TNI Angkatan Laut, Polri ada Polisi Air, hingga Badan Keamanan Laut (Bakamla), serta lembaga-lembaga pendukung lainnya seperti Lapan (Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional), Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), serta Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas).

Dibantu Lima Asisten Deputi

Dalam melaksanakan tugas hariannya, Basilio dibantu lima Asisten Deputi yakni Asisten Deputi Hukum dan Perjanjian Maritim, Asisten Deputi Keamanan dan Ketahanan Maritim, Asisten Deputi Delimitasi Zona Maritim dan Kawasan Perbatasan, Asisten Deputi Navigasi dan Keselamatan Maritim, serta Asisten Deputi Energi.





Asisten Deputi Hukum dan Perjanjian Maritim mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perumusan, penetapan, dan pelaksanaan serta pengendalian pelaksanaan kebijakan Kementerian/Lembaga yang terkait dengan isu di bidang hukum dan perjanjian maritim. Mitra kerjanya Kementerian Perhubungan, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Sekretariat Negara, serta Sekretariat Kabinet.

Asisten Deputi Keamanan dan Ketahanan Maritim mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perumusan, penetapan, dan pelaksanaan serta pengendalian pelaksanaan kebijakan Kementerian/Lembaga yang terkait dengan isu di bidang keamanan dan ketahanan maritim ini menitikberatkan penegakan hukum di laut dan keamanan di laut. Mitra kerjanya adalah Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Bea dan Cukai di

bawah Kementerian Keuangan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, TNI Angkatan Laut, Polisi Air di bawah Polri, Bakamla, Lapan, dan Basarnas.

Lantas Asisten Deputi Delimitasi Zona Maritim dan Kawasan Perbatasan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perumusan, penetapan, dan pelaksanaan serta pengendalian pelaksanaan kebijakan Kementerian/Lembaga yang terkait dengan isu di bidang delimitasi zona



maritim dan kawasan perbatasan Indonesia dengan 10 negara. Mitra kerjanya adalah Kementerian Luar Negeri, Kementerian Kelautan dan Perikanan, TNI Angkatan Laut, dan BIG (Badan Informasi Geospasial).

Asisten Deputi Navigasi dan Keselamatan Maritim mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perumusan, penetapan, dan pelaksanaan serta pengendalian pelaksanaan kebijakan Kementerian/Lembaga yang terkait dengan isu

di bidang navigasi darat, laut, serta udara dan keselamatan maritim. Mitra kerjanya adalah Kementerian Perhubungan.

Terakhir, Asisten Deputi Energi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perumusan, penetapan, dan pelaksanaan serta pengendalian, pelaksanaan kebijakan Kementerian/Lembaga yang terkait dengan isu di bidang energi, terkait investasi energi, seperti minyak, gas bumi, dan batubara. Mitra kerjanya adalah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).





Perangi *Illegal Fishing*

Basilio menyatakan, terkait isu kedaulatan maritim, Indonesia telah mencanangkan diri sebagai Poros Maritim Dunia. Berarti, Indonesia harus bisa memberikan warna pada dunia bahwa Indonesia merupakan konseptor Poros Maritim Dunia. “Oleh karena itu, kami yang berada di Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi ini mencoba mengandeng negara-negara kepulauan serta negara-negara pulau kecil.”

“Kami membentuk *Archipelagic and Island States Forum* dan ada lebih dari 40 negara. Dalam forum

ini kita bisa membicarakan peluang-peluang kerja sama antarnegara, misalnya melawan praktik-praktek *illegal fishing*. Dalam penanganan *illegal fishing*, Indonesia sedang memprakarsai pembentukan suatu konvensi atau perjanjian regional guna melawan praktik-praktek *illegal fishing* yakni *Convention/Agreement On Combating Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) Fishing and Its Related Crimes.*”

“Ini suatu proses yang sudah kami awali sejak tahun 2015 dan masih terus berproses sampai dengan sekarang 2021. Sampai saat ini konvensi ini belum terbentuk karena untuk melahirkan suatu kovenesi tidak bisa cepat serta perlu waktu lama untuk menggabungkan kepentingan dari semua negara.”

“Walau begitu, prosesnya masih berjalan terus dan sudah masuk pada pembahasan elemen-elemen yang nantinya menjadi isi dari perjanjian tersebut. Semoga dalam pertemuan tahun ini, *working group* yang sudah dibentuk bisa menuntaskan pekerjaan mereka untuk bisa makin memperkaya elemen-elemen isi dari perjanjian itu,” ungkap ayah dari dua orang anak ini.

Terkait isu-isu sampah plastik dan sampah di laut, menurut Basilio, Indonesia juga mengusulkan pada *International Maritime Organization* (IMO) untuk membuat *action plan to combat marine litter*. “Tugas saya sebagai Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi mencari *angle-angle* yang bisa mewakili kepentingan Indonesia,” pungkasnya. ◉



BANTU PARA PELAUT INDONESIA

su lainnya yang tengah ditangani Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi yaitu masalah penelantaran pelaut Indonesia. Dia telah membentuk Tim Nasional untuk merespon terhadap semua pengaduan masyarakat, khususnya pelaut baik yang bekerja di kapal niaga maupun di kapal penangkapan ikan.

"Mereka bisa mengadukan masalahnya dan kami sebagai Tim Nasional sudah membuat aplikasi pengaduan yang ada di website <https://maritim.go.id/pengaduan-tkdn/>. Para pelaut Indonesia dari seluruh dunia dapat mengakses untuk membuat pengaduan, umumnya Tim Nasional dapat menyelesaikan masalah mereka dalam waktu satu sampai dua minggu."

"Format pengaduan ini sudah sesuai dengan format pengaduan yang dikeluarkan oleh ILO (*International Labour Organization*) dan IMO (*International Maritime Organization*). Pada umumnya penyelesaian kasus penelantaran pelaut ini harus diselesaikan dalam waktu empat bulan karena pihak asuransi yang diberi waktu empat bulan untuk menyelesaikan kasus-kasus penelantaran pelaut (masa dimana asuransi masih diklaim). Bila lewat empat bulan maka kami harus berhubungan langsung dengan pemilik kapal," ungkap Basilio.

Menurutnya, Indonesia masuk peringkat ketiga dunia penyumbang



tenaga pelaut dan peringkat satu dunia sebagai penyuplai tenaga pelaut untuk kapal-kapal penangkap ikan. Berdasarkan data dari IMO dan ILO ada sekitar 400 ribu pelaut yang "terperangkap" di atas kapal di seluruh perairan laut dunia. Oleh karena itu, IMO dan ILO meminta agar negara-negara pantai memberikan akses kepada seluruh kapal dunia agar bisa merapat untuk menaikkan atau menurunkan pelaut.

"Kami telah berkoordinasi dengan KBRI di New York (Perwakilan Tetap RI untuk PBB) dan KBRI di London (perwakilan RI untuk IMO), sehingga per 1 Desember 2020 lalu Indonesia bisa mengusulkan satu resolusi yang disetujui oleh anggota dalam Sidang Umum PBB, isinya meminta kepada seluruh negara membuka

pelabuhannya untuk melindungi para pelaut yang terlantar sehingga bisa melakukan pergantian pelaut atau *crew change*."

"Total pelaut Indonesia berdasarkan data dari Kementerian Perhubungan ada 1,2 juta orang serta merupakan campuran antara pelaut kapal niaga maupun pelaut kapal penangkap ikan. Jumlah ini merupakan para pelaut yang memiliki Buku Pelaut dan bekerja di luar negeri, sedangkan pelaut di dalam ada yang mempunyai Buku Pelaut dan ada yang tidak punya," paparnya.

Ada sekitar 600 ribu pelaut Indonesia yang bekerja di luar negeri. Setiap pelaut Indonesia yang bekerja di luar negeri wajib memiliki Buku Pelaut. "Keberadaan mereka bisa terdata dengan memegang Buku Pelaut. Pasalnya, setiap dua atau tiga tahun para pelaut mesti melakukan pembaharuan, termasuk melakukan pembaharuan dokumennya serta *upgrading* keahlian mereka."

"Sayangnya, ada banyak oknum pelaut yang bekerja di kapal-kapal penangkap ikan tidak dibekali dengan dokumen yang benar dan keahlian yang mumpuni. Oleh karena itu, kita banyak mendengar para pelaut yang terkena masalah akibat mereka tidak mengikuti prosedur administrasi yang benar," ungkap pria yang pernah menjadi juru bicara Kelompok Pro Intergrasi

pada masa Jajak Pendapat Timor Timur tahun 1999 itu.

Kebanyakan dari mereka berasal dari desa dan dijanjikan pekerjaan oleh para agen penempatan kerja. Mereka ini yang banyak menjadi korban perlakuan yang tidak manusiawi di atas kapal, menderita sakit, gaji tidak dibayar, hingga meninggal dunia. Kebanyakan pelaut Indonesia bermasalah ketika bekerja di kapal-kapal Tiongkok, Panama, serta Taiwan.

Rata-rata pelaut yang mengalami masalah bekerja di kapal-kapal penangkap ikan. Hal ini karena kapal-kapal tersebut punya karakteristik sendiri. Kalau kapal niaga, mereka keluar dari satu pelabuhan dengan rute yang jelas yaitu menuju pelabuhan berikutnya. Kapal-kapal penangkap ikan ada yang keluar dari suatu pelabuhan dan kembali ke pelabuhan yang sama. Biasanya ini merupakan kapal-kapal berukuran kecil dan beroperasi di laut teritorial atau laut zona ekonomi eksklusif (ZEE).

Ada kapal penangkap ikan yang keluar dari suatu pelabuhan dan berakhir di pelabuhan negara lain. Mereka ini kapal-kapal besar yang beroperasi di laut bebas seperti kapal Taiwan, Tiongkok, Korea Selatan, dan Jepang yang menangkap di Laut Pasifik. Bahkan ada kapal dari Spanyol yang menangkap ikan hingga Laut Pasifik atau di Samudera Hindia.

"Mereka bisa berlayar berbulan-bulan. Mereka juga tidak balik ke pelabuhan karena sudah ada kapal penampung ikan yang menyambangi mereka. Proses angkut ikan terjadi di tengah laut atau yang dikenal dengan istilah *transhipment*. Proses pergantian awak juga biasa terjadi di tengah laut. Hal seperti inilah yang bisa menjadi celah terjadinya masalah yang merugikan para pelaut," papar Basilio. ©



Data Diri

Pendidikan

- Universitas Kristen Indonesia S1 1992
- Manchester Metropolitan University S2 1997
- 1999-2005 Direktorat Jenderal Sosial Politik Kementerian Dalam Negeri
- 2000-2005 Penerjemah Menteri Dalam Negeri Menteri Dalam Negeri
- Soerjadi Soedirdja, Menteri Hari Sabarno, dan Menteri Mohammad Ma'ruf
- 2005-2009 Sekretaris Pribadi Duta Besar di KBRI Lisabon, Portugal
- 2015-2021 Asisten Deputi Keamanan dan Ketahanan Maritim Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi

Pendidikan Spesialisasi

- Counter Terrorism National University of Australia 2016
- Counter Terrorism Ministry of Public Security People's Republic of China 2014
- Counter Terrorism for Major Events Amerika Serikat 2014
- 2021-... Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi

Karier

- 1984-1997 Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Timor Timur
- 1997-1999 Badan Koordinasi dan Penanaman Modal Provinsi Timor Timur

Ary Syahriar

Kegalauan Sang Pendidik Teknokrat

Penulis : Wisesa

Foto : Dhodi Syailendra & Koleksi Pribadi

Pendidikan merupakan hal strategis yang fundamental dan utama dalam menyiapkan generasi emas pada 2045. Apabila tidak disiapkan dari sekarang, bonus demografi tidak akan membawa manfaat yang signifikan. Pasalnya, menghadapi era Indonesia emas 2045, generasi muda Indonesia harus menjadi sumber daya manusia (SDM) yang siap menjadi motor penggerak produktivitas bangsa.

Tantangannya, jika melihat kenyataan saat ini, harapan di atas seperti agak sulit dicapai kalau kita masih menggunakan pola pikir *as usual*. Hal tersebut juga yang menjadi kegalauan Dr. Ary Syahriar, DIC, Wakil Rektor IV bidang Inovasi, Kewirausahaan dan Pengembangan, sekaligus Dosen Universitas Al Azhar Indonesia (UAI).

Dalam wawancara dengan Majalah IABA, dia menampilkan fakta-fakta bahwa rendahnya lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) di tanah air yang mau melanjutkan studi ke program studi eksakta (sains dan teknologi) sehingga berdampak kepada kemampuan mengembangkan

inovasi di Indonesia masih terbilang rendah. Kita lebih suka membeli dan menggunakan teknologi dari mancanegara tanpa mau mengembangkan teknologi itu sendiri untuk menggerakkan roda industri dalam negeri.

“Saat ini kerap digembarkan bahwa Indonesia mempunyai keuntungan demografi karena berlimpahnya generasi muda atau angkatan kerja. Selain itu, di tahun 2045, Indonesia diprediksi menjadi salah satu dari empat negara yang menjadi kekuatan ekonomi dunia. Indonesia akan berada di peringkat keempat di bawah Tiongkok, Amerika Serikat, dan India.”

“Bila melihat data di kuartal kedua tahun 2020, berdasarkan Pendapatan Domestik Bruto (PDB), maka Indonesia berada di peringkat ke-15 dalam kumpulan negara-negara G20. Kita termasuk dalam kategori negara kaya, tapi inovasi kita adalah yang terendah dari seluruh anggota G20. Sementara tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil sangat ditentukan oleh inovasi bangsa itu sendiri,” tutur Ary mengawali perbincangan.

Merujuk data Indeks Inovasi Global atau *Global Innovation Index* (GII) Indonesia berada di rangking ke-85 dari 131 negara di dunia.

Sehingga, Indonesia tidak masuk ke dalam daftar 10 negara terbaik di Asia. Negara yang masuk dalam 10 besar, antara lain Singapura (peringkat 8), Korea Selatan (10), Hong Kong (11), Tiongkok (14), Jepang (16), Australia (23), Selandia Baru (26), Malaysia (33), Vietnam (42), dan Thailand (44).

Keterbatasan SDM

“Kini pertanyaannya, bagaimana Indonesia bisa menjadi salah satu negara *super power* ekonomi pada tahun 2045 dengan kondisi sumber daya manusia seperti sekarang. Jawabannya, kembali kepada pola pendidikan. Dalam pendidikan generasi muda, kita perlu siapkan mereka agar dapat menjadi motor peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi dengan pengusaan ilmu pengetahuan serta teknologi (Iptek). Sayang, saya lihat *gap*-nya masih tinggi sehingga perlu kita pikirkan bersama.”

“Membangun pendidikan di tanah air jelas memerlukan *effort* yang luar biasa. Kita mesti tahu, kita mau mendidik generasi muda ini menjadi apa. Berbeda dengan negara-negara lain, di Indonesia, lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berminat ke ilmu eksakta hanya berkisar 15 persen saja. Mayoritas lulusan SMA lebih memilih ilmu-ilmu noneksakta,” kata ayah dari empat anak ini.



Oleh sebab itu, menurutnya, tak heran bila Indonesia kesulitan membuat inovasi di bidang Iptek karena keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Apalagi lulusan SMA juga kian sedikit yang mau mempelajari *hardcore engineering* yang terdiri dari *mechanical engineering, electrical engineering, civil engineering* serta bidang ilmu murni seperti fisika, matematika dan kimia. Alasannya, semua program studi tersebut sulit.

Padahal sebuah negara menjadi kuat bila *basic science*-nya juga kuat. Apalagi Indonesia membutuhkan sekitar 150 ribu lulusan *science and engineering* per tahun yang diperlukan untuk membangun industri di tanah air.

“Guna menghasilkan generasi muda yang mencintai *science* dan mampu menghasilkan inovasi, mesti dibentuk dari kanak-kanak. Dari pendidikan dasar mereka harus diperkenalkan dan dibiasakan dengan hal-hal yang berkaitan dengan teknologi dan ilmu pengetahuan lewat literasi *science*, seperti program Science for All-nya Amerika Serikat” paparnya.



Masalah Industri di Indonesia

Ary juga menilai, persoalan inovasi dan industri di Indonesia karena kita itu selalu mengejar apa yang dikerjakan orang lain. “Orang bikin mobil, kita bikin mobil. Orang buat pesawat, kita buat pesawat. Apa yang tengah menjadi tren di dunia, maka kita juga ingin buat. Padahal tren dunia yang timbul saat ini adalah hasil kerja keras penelitian dan pengembangan teknologi puluhan tahun sebelumnya.”

“Kita terlalu fokus pada industri manufaktur, walaupun industri manufaktur memang yang memberikan daya ungkit yang tinggi bagi ekonomi Indonesia, namun kita agak lalai bahwa untuk bisa bersaing dengan baik maka inovasi dan industri Indonesia harus berbasis pada sumber daya alamnya sendiri,” papar Ary.

Ia menilai, industri manufaktur besar di dalam negeri merupakan hasil investasi asing. Kondisi ini kerap kali diikuti dengan kebutuhan akan bahan baku yang tidak diserap dari produksi dalam negeri, melainkan negara lain. Contoh, industri manufaktur otomotif di Indonesia dikuasai 90 persen oleh Jepang. Begitu juga ketika Tiongkok membangun industri manufaktur di Indonesia, bahan baku didatangkan dari sana sehingga mereka dapat memainkan harga.

“Lantas bagaimana agar inovasi Indonesia bisa berkembang? Inovasi kita mesti berbasis pada sumber daya alam yang kita miliki sendiri.

Indonesia memiliki kekayaan alam dengan biodiversitas terbesar kedua di dunia. Belanda dulu datang ke Indonesia karena mengejar rempah-rempah hasil bumi Indonesia yang terbaik di dunia dan yang sangat mereka butuhkan untuk industri mereka.”

“Tanaman kunyit, kopi, karet, jahe, rumput laut, hingga berbagai rempah-rempah bisa diolah lewat teknologi sehingga memiliki nilai ekonomi lebih tinggi ketimbang dijual dalam bentuk bahan mentah. Jika bahan dasarnya dari tanah Indonesia sendiri dan kita olah dengan teknologi yang kita kembangkan sendiri, kita dapat menghasilkan produk dengan modal dasar yang murah, sehingga produk kita bisa bersaing di pasaran komersial”

“Selain itu kita punya keunggulan panorama alam, seni, budaya, dan kuliner yang begitu beragam serta menarik untuk digarap menjadi industri pariwisata yang mumpuni di zaman milennial ini, apalagi jika dipermudah dengan akses teknologi. Inovasi di sektor ini masih terbuka lebar untuk dieksplorasi dan dikembangkan. Kalau kita jejer dari Sabang sampai Merauke, kita bisa klaim bahwa Indonesia adalah negara dengan penjaja makanan terpanjang dengan variasi jenis terbanyak di dunia, setiap daerah punya jenis makanan yang berbeda dan enak sekali.”

“Sayangnya, pemerintah belum melihat sektor ini sebagai sumber inovasi bangsa serta mengembangkan inovasi dan industri berbasis sumber

daya alam. Inovasi tidak musti berteknologi tinggi, tongsis untuk membayar jalan tol itupun sebuah inovasi. Sebuah produk dikatakan masuk kategori inovasi kalau produk tersebut dapat meningkatkan produktivitas serta menghasilkan uang.”

“Kalau belum meningkatkan produktivitas dan menghasilkan uang maka produk tersebut hanya masuk kategori invensi (temuan) saja. Saat ini, jujur saja, sebenarnya kita belum memiliki industri yang mandiri yang mumpuni. Pasalnya, kita lebih suka membeli teknologi dari luar negeri ketimbang menciptakannya,” pungkas Ary. ◎



BERSEDEKAH JARIYAH DAN ILMU YANG BERGUNA

Sebelum menjadi pendidik di Universitas Al Azhar Indonesia, Ary Syahriar bekerja di Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) sejak tahun 1988. Lantas, dia memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan S2 di University of Waterloo di Kanada. Ia menyelesaikan pendidikan S3 di Imperial College London. Ary menjalani pendidikan S1 dan S2 di bidang fisika, sedangkan S3 di bidang *Electrical Engineering* dengan kekhususan dalam bidang *Photonics*.

Tahun 1999, Ary kembali Indonesia dan bekerja lagi di BPPT. Ia mulai membuat proyek-proyek penelitian yang berhubungan dengan desain dan pabrikasi komponen pasif untuk telekomunikasi fiber optic. Dia juga ikut membimbing beberapa kandidat Doktor di Universitas Indonesia. “Mengapa saya tertarik untuk menjadi pendidik? Dalam

Islam diajarkan bahwa ada dua tugas penting dalam hidup manusia yakni berguna bagi orang lain serta berguna untuk diri sendiri, yang keduanya adalah untuk kemaslahatan kita sendiri juga.”

“Hal ini tercakup dalam sebuah Hadith, dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

“Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu), sedekah jariyah yang berlaku terus menerus manfaatnya, ilmu yang dimanfaatkan, serta doa anak yang sholeh.” (HR. Muslim Nomor 1631).”

Berdasarkan hadith tersebut, saya berkesimpulan bahwa 60 persen hidup kita adalah untuk membantu orang lain dalam bentuk sedekah jariah dan ilmu yang

berguna, sedangkan 40 persen lainnya adalah untuk keluarga dan melalui pengembangan anak yang berguna itu, anak yang sholeh yang selalu mendoakan kita.”

“Oleh sebab itu, cara yang terbaik bagi saya ketika di BPPT adalah membuat proyek-proyek penelitian yang menurut saya dapat digunakan dalam bidang industri telekomunikasi berbasis fiber optik. Akhir tahun 1999, saya diajak Profesor Zuhal (Almarhum) untuk mendirikan Universitas Al Azhar Indonesia (UAI). Jadi, saya termasuk salah seorang pendiri UAI,” kata Ary.

Tahun 2001-2005, dia sempat bekerja part time di industri telekomunikasi di CyberJaya Malaysia mengembangkan produk-produk komponen fiber optic, seperti *fiber coupler*, *amplifier optic*, *sensor optic* dan beberapa komponen lainnya yang dijual ke

negara-negara yang membutuhkan. "Selain itu saya juga pernah menjadi konsultan lepas di Telekom R&D Malaysia dalam bidang *optical switching*," ungkapnya.

Tahun 2010, Profesor Zuhal ditunjuk Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono (SBY) sebagai Ketua Komite Inovasi Nasional (KIN). Ary dipercaya sebagai salah satu Staf Ahli di KIN guna membangun sistem inovasi nasional. Tahun 2015, ia kembali ke BPPT.

"Saya juga mulai berpikir untuk total masuk ke Universitas. Di tahun 2015 itu, saya minta diizinkan untuk pindah dari BPPT ke Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LL Dikti) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang dulu dikenal sebagai

Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis). Jadi, saya tetap sebagai pegawai negeri hingga saat ini."

"Bagi saya inilah salah satu cara menarik untuk memberikan ilmu yang berguna sekaligus sedekah jariyah untuk saya di depan nanti. Selain itu, saya senang sekali mendidik orang. Menurut saya ada dua cara mendidik, yakni sebagai pengajar atau sebagai pendidik. Kalau pengajar, dia hanya masuk ke dalam kelas lalu sekadar mengajar dan tak peduli apakah murid-muridnya mengerti atau tidak. Sedangkan seorang pendidik, dia mengubah atau mempengaruhi pola pikir orang yang dididiknya sehingga bisa menjadi pribadi yang lebih baik," tutur Ary. ◎



Data Diri

Pendidikan

- Universitas Sumatera Utara S1 1986
- University of Waterloo S2 1992
- Imperial College London S3 1998
- Imperial College London DIC 1998

Karier

- 2017-.... Wakil Rektor Inovasi, Kewirausahaan, dan Pengembangan Universitas Al Azhar Indonesia
- 2009-2017 Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Universitas Al Azhar Indonesia
- 2008-2016 Rekan Peneliti Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
- 2004-2008 Peneliti Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
- 2010-2014 Staf Khusus Bisnis dan Inovasi Industri Komite Inovasi Nasional
- 2000-2009 Kepala Departemen Teknik Elektro Universitas Al Azhar Indonesia
- 2004-2006 Konsultan Luar Negeri

untuk Komunikasi Optik Telekom Malaysia Research and Development SDN BHD

- 2001-2004 Konsultan Luar Negeri untuk Komunikasi Optik Photronix Malaysia SDN BHD
- 2000-2003 Deputi Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Universitas Al Azhar Indonesia
- 1993-1998 Asisten Peliti Teknik Elektro Imperial College London
- 1993-1998 Asisten Dosen Teknik Elektro Imperial College London
- 1994-1999 Peneliti Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Kedutaan Besar Republik Indonesia London
- 1990-1992 Asisten Dosen Physics Department University of Waterloo
- 1990-1992 Asisten Riset University of Waterloo
- 1990-1992 Asisten Riset Physics Department Wilfried Laurier University, Waterloo

PARFUM SHALAT FARDHU

Qolbun Salim

Shalat yang sempurna adalah hadirnya kekhusyu'an. Wujudkan suasana itu dengan kebersihan jiwa dan raga. Wangi yang mendamaikan rasa, semerbak yang menenangkan jiwa. Qolbun Salim adalah pilihannya. Lima varian aroma yang diramu khusus untuk waktu spesial Anda berjumpa dengan Sang Pencipta. Hadirkan kekhusyu'an Anda dengan Qolbun Salim sekarang juga.

Qolbun Salim: sahabat setia shalat Anda



RP. 159.000 (Harga ongkir)

Produksi: PT Parfum Gwe International | www.parfumgwe.com | PT Cahaya Baraka Sinergi | www.ptcbs.com | 08212 465 3535

[@parfumgweonline](https://www.instagram.com/parfumgweonline/) - [@parfumgwecharacter](https://www.instagram.com/parfumgwecharacter/) - [@parfumgwe](https://www.instagram.com/parfumgwe/) | www.parfumgwe.asia

Anda dapat melakukan transaksi langsung dengan mentransfer ke rekening Bank Syariah Mandiri 9973 5353 5353 5353
a/n. Parfum GWE IABA Majalah. Kirimkan bukti transfer ke (WA) 08212 465 3535



Yono Reksoprodjo

**Work Smart and
Happy Living**

Penulis : Wisesa

Foto : Dhodi Syailendra

Yono Reksoprodjo yang memiliki nama lengkap Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo adalah Direktur Strategi Korporat dan Pengembangan Bisnis PT Tira Austenite Tbk, salah satu anak perusahaan dari holding besar di Indonesia, Sintesa Group.

Selain itu, dia memiliki sejumlah jabatan lainnya seperti dosen di Universitas Pertahanan Indonesia, Kepala Bidang Logistik Gugus Tugas Relawan Percepatan Penanganan Covid-19, dan belum lama dia dipercaya sebagai Kepala Bidang Ahli Teknologi dan Ofset KKIP (Komite Kebijakan Industri Pertahanan) Kementerian Pertahanan RI.

Dengan sejumlah jabatan dan tanggung jawab yang dipegangnya, Yono tidak merasa keteteran dalam menunaikan setiap amanah yang diserahkan padanya. Dia memiliki kiat *work smart* (bekerja secara cerdas) seraya tak lupa *happy living* (hidup bahagia).

“Kita mesti menerjemahkan dulu perbedaan filosofi *work hard* dan *work smart* karena apapun yang kita lakukan akan memiliki dampak. Saya memilih *work smart*. Dalam *work smart* ada rangkaian proses yang mesti benar-benar dilakukan agar mendapatkan hasil yang diinginkan.”

“Namun bagi saya, dalam bekerja, yang pertama adalah tahu dulu ujungnya atau apa yang mau kita hasilkan. Bila sudah tahu apa yang hendak dihasilkan maka kita bisa membuat rangkaian proses yang telah direncanakan untuk mencapai target tersebut. Dengan begitu, kita dapat melakukan antisipasi-antisipasi bila ada hambatan dalam pelaksanaan proses tersebut agar hasil akhir seperti atau mendekati dari apa yang kita harapkan,” ungkapnya kepada Majalah IABA.

Ia berpandangan, dalam *work smart*, kita kadang mesti melakukan pendelegasian pekerjaan atau *empowerment* (pemberdayaan). Namun, dalam memberi penugasan kepada seseorang, dia mesti tahu dulu apakah orang tersebut mampu melakukannya atau tidak. Artinya, ketika ia memberikan pendelegasian pekerjaan pada seseorang maka Yono tahu benar kapasitas orang tersebut sejauh apa.

“Jadi, saya akan bertanggung jawab atas setiap hasil pekerjaan segenap jajaran di bawah saya. Namun, saya akan ‘geruk’ jika mereka tidak terbuka memberikan informasi pada saya bila mereka menemukan kesulitan atau kesalahan pada saat melakukan proses pekerjaan

itu. Saya tidak suka bekerja dengan orang model yes man.”

“Saya adalah tipe orang tidak menyukai *surprise* atau kejutan. Bagi saya informasi pertama sudah merupakan surprise, jadi jangan beritahu saya ketika sudah sampai di ujung sehingga tidak ada pilihan lain yang bisa dijalankan untuk mencapai tujuan akhir. Saya juga berprinsip pada fokus di hasil akhir yang diinginkan. Hasil akhir sangat penting karena itu adalah final *measurement*-nya,” tutur ayah dari dua orang anak ini.

Sosok Super Visioner

Dalam kehidupan profesionalnya, di merasa bersyukur mendapatkan pendiri sekaligus pemilik perusahaan Sintesa Group, Bapak Johnny Widjaja yang dianggapnya sangat visioner dalam mengembangkan bisnisnya sehingga banyak pelajaran yang bisa diraih.

Saat ini putrinya, Ibu Shinta Widjaja Kamdani, yang banyak memiliki kesibukan lain di luar perusahaan memaksa gaya kerja *always try to work smart* dengan berpegang pada budaya perusahaan yang mengedepankan *entrepreneurship*, *empowerment*, *excellence*, dan *empathy* dalam mengembangkan bisnis perusahaan.

Ada dua tokoh super visioner lain dalam pandangan Yono yang dianggapnya cukup mengagumkan. Dia adalah Presiden RI Sukarno yang memiliki pandangan geopolitik yang sangat visioner dengan memahami kekuatan Indonesia sebagai modal berdiplomasi internasionalnya serta Presiden RI BJ Habibie yang menurutnya memiliki pandangan-pandangan jauh ke depan tentang *industry high technology* di luar zamannya.

“Dengan pengalaman bekerja dengan Pak Habibie dan Pak Johnny, saya jadi lebih paham bagaimana mengakomodir visi yang bentuknya virtual menjadi satu bentuk ujud yang nyata walau kadang karena banyak faktor yang mesti dilewati dalam prosesnya maka tidak semua bisa dijalankan secara berkelanjutan.”

“Dalam mewujudkan visi bisnis mereka, hampir tak ada istilah *today is not the right time*, buat mereka, *today is the right time, so do it now*. Walau sulit, uniknya bisnis yang inovatif selalu menarik untuk keduanya, mungkin karena tingkat kesulitan itu yang mendorong adrenalin mereka. Tidak banyak orang tahu bahwa kedua tokoh ini sebetulnya kerap melengkapi, saling



memuji, dan hubungan mereka berdua juga cukup dekat secara pribadi satu sama lain semenjak keduanya bersekolah di Eropa pada waktu yang bersamaan,” paparnya.

Menyebut kedua tokoh itu, Yono teringat kisah yang diceritakan Pak Johnny Widjaja saat bersama melayat almarhum BJ Habibie di Taman Makam Pahlawan Kalibata. Beliau teringat tatkala istrinya BJ Habibie, Ibu Hasri Ainun, tengah hamil muda anak pertama mereka (Ilham Akbar Habibie) tiba-tiba ngidam belimbing.

Di tengah kebingungannya mencari belimbing di Jerman, Habibie (yang pada kesempatan lain dan cerita lain pada Yono selalu mengatakan dulu kalau mencari sesuatu, dia rekomendasi untuk pergi ke Johnny Widjaja, karena biasanya dia pasti punya atau setidaknya ada jalan untuk mendapatkannya) mendatangi Johnny Widjaja.

Kaget ditodong belimbing, secara kekebetulan Johnny menyimpan dua kaleng belimbing, kiriman dari temannya dari Tiongkok. Mendapat kaleng belimbing itu, Habibie senang bukan kepalang sebab keinginan istrinya bisa terpenuhi. “Saya kok tidak yakin Ilham dan Shinta tahu cerita ini,” kata Yono sambil senyum-senyum.

“Sungguh pengalaman yang sangat berharga dalam kehidupan saya karena bisa bekerja dengan kedua orang yang luar biasa ini. Ada inspirasi serta pengetahuan yang saya dapatkan dari mereka. Oleh karena itu, sungguh langka, orang yang dapat kesempatan seperti saya,” pungkas Yono mantap. ☺

Tim Koordinator Relawan Satuan Tugas (Satgas) Percepatan Penanganan Covid-19 merupakan bagian dari Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 yang dikomandani Doni Monardo. Yono Reksoprodjo juga terlibat dalam tim ini dan dia dipercaya sebagai Kepala Bidang Logistik Gugus Tugas Relawan Percepatan Penanganan Covid-19.

Menurutnya, Tim Koordinator Relawan Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 memiliki tugas utama yakni melakukan sosialisasi kepada masyarakat supaya paham yang dihadapi itu apa dan sifatnya menekankan aspek pencegahan atau preventif.

Lantas siapa saja relawan yang tergabung dalam Satgas Penanganan Covid-19 ini? Ia menyatakan, setiap warga negara berhak berpartisipasi dalam konteks bela negara, misalnya ketika negara sedang berperang atau mengalami bencana alam. Saat ini Indonesia mengalami pandemi Covid-19 yang merupakan situasi khusus. Maksud dari situasi khusus tersebut adalah dalam penanganannya membutuhkan keahlian dan pengetahuan khusus supaya bencana ini tidak meluas.

“Oleh sebab itu, siapa yang ingin menjadi relawan atau membantu maka mereka pasti diberikan pendidikan tambahan. Tapi, mereka yang sudah mempunyai kemampuan untuk melakukan tanggap darurat ini akan dikordinasikan sesuai dengan kemampuan serta keahliannya masing-masing,” paparnya.

Beberapa waktu lalu tim Indonesia dari perusahaan raksasa komputer, IBM, membangun piranti

TANGGUNG JAWAB TANGANI LOGISTIK RELAWAN



layanan berbasis komputasi awan (*cloud*) untuk membantu proses distribusi logistik alat medis Covid-19 di Indonesia. Inisiatif ini merupakan upaya perusahaan untuk membantu BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) dalam menangani pandemi Covid-19.

Beralamat di <https://logistikgugascovid19.org/>, layanan ini memungkinkan BNPB untuk memantau dan melacak distribusi serta suplai khususnya alat medis ke lebih dari tiga ribu lembaga kesehatan se-Indonesia.

Manfaatkan Platform-as-a-Service (PaaS) dari IBM, layanan ini dapat menyajikan analisis data yang diperlukan untuk memastikan ketersediaan kebutuhan medis. Layanan ini akan mengirimkan pemberitahuan kepada tim relawan apabila ada barang yang dibutuhkan, sehingga relawan bisa menyiapkan dan memastikan ketersediannya.

Distribusi peralatan medis memang dapat menjadi permasalahan di tengah krisis kesehatan yang dipicu berbagai faktor seperti wabah atau bencana alam. Ini dapat berakibat pada suplai kebutuhan yang tidak dapat diprediksi lebih awal. Proses pelacakan suplai barang secara manual bisa jadi kurang akurat, serta memerlukan kecermatan dan waktu lebih banyak.

Dia juga menyebutkan bahwa logistik berperan penting dalam penanganan pandemi Covid-19. "Dengan luasan dampak wabah yang terjadi saat ini di Indonesia, akan sulit mengendalikan operasi logistik bantuan tanpa dibekali sistem managemen yang baik dan sumber daya manusia yang mumpuni," katanya.

Ia mengatakan perlu adanya sistem yang mampu mengarahkan ke mana bantuan harus disampaikan secara tepat. Selain itu, sistem ini juga harus punya kemampuan prediksi kebutuhan.

"Kami cukup senang saat ini dibantu oleh relawan kebencanaan IBM Indonesia yang meminjamkan hasil karyanya sendiri untuk kami gunakan. Selain bantuan dari Garuda Indonesia, Nissan Motor Indonesia, Gojek dan Kementerian BUMN, Pemuda Ansor, dan banyak lagi penyumbang yang menjadi motor penggerak langsung setiap hari di lapangan. Semoga bencana pandemi ini segera berlalu dan Tuhan Yang Maha Kuasa membala budi baik semua pihak yang telah membantu," ujar Yono.©

DARI IMPERIAL COLLEGE KE UNIVERSITAS PERTAHANAN

Yono Reksoprodjo menyelesaikan pendidikan S3 di Imperial College London lewat beasiswa dari tempat dimana dia bekerja, di sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Dirgantara Indonesia (dulu disebut PT Industri Pesawat Terbang Nusantara atau IPTN).

Awalnya dia mengajukan *apply* untuk menempuh pendidikan S2 serta S3 di Imperial College London. Pihak administrator kampus telah memberikan notifikasi bahwa aplikasi diterima untuk melanjutkan pendidikan di sana. Sayang, ia tidak menerima notifikasi atau pemberitahuan lanjut dari Imperial College, soal proses lanjut dan kapan Yono mulai kuliah. Oleh sebab itu, dia meminta bantuan pada seorang sahabatnya, Profesor Dr. Yamin Basuki, yang pernah menjadi staf pengajar di Imperial College, untuk menelusuri informasi lanjutannya tersebut.

"Waktu berjalan dan course sudah harus dimulai, sepertinya formulir aplikasi saya hilang saat proses di Imperial. Atas kesalahan tersebut mereka memberikan kebijakan dengan menawarkan *offer* lainnya, yakni pendidikan S2 bukan lewat program course, tapi melalui program riset. Rupanya aturan di sana, bila mutu proposal serta kualitas penelitian yang hendak dilakukan dinilai menjanjikan maka diperkenankan langsung lanjut ke S3. Saya diuntungkan dalam hal ini."

"Saya lulus S1 dari Fakultas Teknik Mesin Universitas Indonesia, dengan Program Studi Arsitek

Kapal Laut. Karena punya latar belakang *engineering*, saya mendalami bidang komputasi rancang bangun di Imperial College London. Major saya dalam bidang *Reverse Engineering Technology*, sedang penekanan penelitian pada teknik membaca permukaan komponen serta akurasinya pada *Computer Aided Inspection System* yang teknik utamanya dikembangkan dari filosofi rancang bangun kapal."

"Secara garis besar teknik *reverse engineering* itu sendiri digunakan dalam membuat pengembangan dari suatu produk teknologi yang sudah ada. Saya mulai belajar di akhir tahun 1988 hingga lulus S3 pada tahun medio 1994, karena kebanyakan main dan ribut terus sama salah satu *supervisor*-nya," papar Direktur Strategi Korporat dan Pengembangan Bisnis PT Tira Austenite Tbk tersebut.

Setelah selesai sekolah dia tidak langsung pulang ke Jakarta karena diminta untuk membantu menggarap proyek mobil nasional Maleo hingga akhir tahun 1995 di Inggris. Program ini dilanjutkan di Indonesia selama beberapa bulan dan kemudian dialihkan ke Australia. Sayang, proyek ini tidak dilanjutkan walau sudah sempat jadi beberapa prototype produknya.

"Balik ke Indonesia, saya ditugaskan untuk ikut menggarap proyek pesawat CN 235-330 yang akan dijual kepada Australia. Sialnya proyek di-canceled karena memburuknya hubungan Indonesia dengan Australia terkait konflik Timor Timur pada masa itu," ungkap Yono.

Selama di Inggris, Yono juga menjalin hubungan dengan institusi maupun pejabat-pejabat di Inggris. Dia pun memiliki jejaring dengan institusi serta pejabat strategis di Indonesia. Ia sering dimintai pendapatnya soal berbagai teknologi terkini, terutama di bidang pertahanan.

Oleh sebab itu, Yono, yang memiliki Sertifikat Lead Auditor Information Security, pernah diberi kepercayaan menjadi penasihat untuk Panglima TNI di era Marsekal TNI Djoko Suyanto. Setelah beliau masih ada dua lagi Panglima TNI yang memanfaatkan kepakarannya sebagai Staf Khusus, terutama untuk architecture framework, di bidang teknologi *Command, Control, Communications, Computers, Intelligence, Surveillance and Reconnaissance* (C4ISR) yang bersentuhan dengan teknologi komputasi dimana kepakarannya dibutuhkan sebagai rujukan.

"Karena kerap diundang sebagai narasumber materi pendidikan oleh Badan Pendidikan dan Latihan (Badiklat) Kementerian Pertahanan, saya banyak kerap diajak berdiskusi oleh Direktur Jenderal Potensi Pertahanan Kemenhan pada masa yang tengah mempersiapkan lahirnya Universitas Pertahanan (Unhan) Indonesia."

"Waktu itu saya usul untuk mengadopsi bidang studi Manajemen Pertahanan yang sebelumnya sudah berjalan di Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk bisa diakomodir oleh Unhan Indonesia," papar pria yang memiliki lisensi untuk menerbangkan pesawat terbang ini. ©



Data Diri

Pendidikan

- Imperial College London S3 & DIC 1988 – 1994
- Universitas Indonesia S1 1981 -1987

Karier

- Dosen Universitas Pertahanan Indonesia (Unhan) 2009 - ...
- Direktur Strategi Korporat dan Pengembangan Bisnis PT Tira Austenite Tbk 2014 - ...

CARA BERLANGGANAN MAJALAH:



1. Kirim formulir berlangganan & bukti transfer ke majalahiaba@gmail.com dan niarana8@gmail.com
0811-8425-062 / 0813-8029-9886
2. BCA 4411276575 Cabang Plaza Central Jakarta a/n Nia Yuniati Rana
3. Biaya ongkos kirim :
Jabodetabek : **Rp. 20.000,-**
Luar Jabodetabek : **Rp. 30.000,-**

Langganan	Satuan	Total Harga
3 Bulan	Rp. 50.000,-	Rp. 150.000
6 Bulan	Rp. 50.000,-	Rp. 300.000
12 Bulan	Rp. 50.000,-	Rp. 600.000

FORMULIR BERLANGGANAN

Nama Lengkap :

Posisi / Pekerjaan :

Nama Perusahaan :

No. HP :

E-mail :

Paket : 3 Bulan 6 Bulan 12 Bulan

Alamat Pengiriman : Kantor Rumah

.....

.....

.....

Kota

Kode Pos

Telp.



www.alumninggris.com

Sambut Hari Kartini, Hotel GranDhika Iskandarsyah Jakarta Gelar Pameran Batik



Penulis : Dita Hastuti

Foto : Istimewa

Menyambut Hari Kartini yang jatuh pada tanggal 21 April 2021, Hotel GranDhika Iskandarsyah Jakarta salah satu hotel yang dikelola oleh Hotel GranDhika Indonesia di bawah naungan PT Adhi Commuter Properti melakukan kolaborasi dengan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disparekraf) Provinsi DKI Jakarta dalam sebuah event bertajuk "Batik dan Generasi Kartini Kini."

Kegiatan ini merupakan gelaran pameran batik kreasi modern yang





berlangsung pada tanggal 7 hingga 30 April 2021 yang bertempat di area lobi Hotel GranDhika Iskandarsyah Jakarta.

Gelaran pameran karya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) binaan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disparekraf) Provinsi DKI Jakarta ini, diikuti oleh beberapa UMKM pilihan yakni

Klambi Abite produk dari Noviatry Metri Mudita yang menghadirkan kreasi baju batik kombinasi dengan kain lurik bertemakan fesyen etnik, Pinkapicca Craft UMKM dari Amalia Rachmadhani yang memiliki produk fesyen item mulai dari topi, sandal, masker, tas dengan bahan batik dan Tiba UMKM karya Selvia Lie yang menghadirkan pakaian dengan motif batik dengan desain modern untuk segmen milenial.

UMKM yang menjadi peserta pameran kali ini diprakarsai oleh perempuan yang bisa merepresentasikan generasi Kartini kini. "Event ini dibuat untuk memberikan apresiasi kepada kartini masa kini khususnya pelaku UMKM perempuan yang terus berkarya dengan inovasi dan kreatifitas dibidangnya," tutur Adi Sampurno, General Manager Hotel GranDhika Iskandarsyah Jakarta, dalam konferensi pers yang berlangsung di Kalandara Restaurant, Rabu (7/4/2021).

Turut hadir pula perwakilan dari Disparekraf Provinsi DKI Jakarta Helma Dahlia sebagai Kepala Bidang Ekonomi Kreatif dalam acara siaran pers. Pihaknya mengaku kolaborasi pihak hotel dan disparekraf adalah hal yang positif untuk memberi wadah kepada UMKM binaan, mempromosikan dan mengangkat produk karya anak bangsa.

"Kami senang dengan adanya kolaborasi ini, kami berharap kedepan pihak hotel, Disparekraf maupun UMKM binaan bisa terus maju dan bekerjasama untuk kemajuan pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia," ungkap Helma Dahlia.

Untuk memeriahkan gelaran pameran ini nantinya di tanggal 21 April 2021, Hotel GranDhika Iskandarsyah Jakarta juga akan menghadirkan peragaan busana produk UMKM di lobi area dan talkshow dari generasi Kartini kini yang akan membahas bagaimana menjadi seorang Kartini masa kini yang tangguh, inovatif, dan menginspirasi.

Tentunya semua rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan 3M yakni memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. ◎





Soto Daging Sapi Pak Ngadiran yang Legendaris

Penulis : Wempi Gunarto

Foto : Wempi Gunarto



Konon, soto merupakan salah satu makanan yang akrab di kalangan mahasiswa, terutama saat isi dompet mulai menipis mendekati akhir bulan. Isian dalam satu mangkuk soto dengan kuah yang kental dan banyak mampu menjadi pengganjal perut agar kenyang seharian. Itu sebabnya di sekitaran kampus menjamur warung soto dengan pelanggan umumnya kalangan mahasiswa. Salah satunya Warung Soto Pak Ngadiran, yang telah ada sejak 30 tahun lalu dan bertahan hingga saat ini karena pelanggan yang loyal.

“Ini salah satu soto legend mas. Waktu mahasiswa Saya sering datang kesini paling tidak dua kali seminggu”, ujar Hermawan. Laki-laki asal Solo, Jawa Tengah ini mengaku tahu Warung Soto Pak Ngadiran saat kuliah di Yogyakarta 15 tahun lalu.





Dulu, setiap hari Sabtu dan Minggu, Hermawan bersama teman-teman kosnya biasa menyambangi warung soto ini. "Agar bisa mengirit pengeluaran, kan sisa uangnya bisa untuk malam mingguan bersama pacar hehe..", katanya tertawa. Kini setelah bekerja dan berkeluarga, Hermawan hanya sesekali ke Warung Soto Pak Ngadiran untuk mengobati rasa rindu pada kenangan saat mahasiswa, makan di tempat ini.

Dari Kontrak Hingga Memiliki Warung Soto Sendiri

Warung Soto Pak Ngadiran ada sejak tahun 1989. Sebelum memiliki warung soto sendiri, Pak Ngadiran bekerja sebagai karyawan di warung soto milik saudara istrinya. Selain sebagai karyawan warung soto, Pak Ngadiran juga dikenal sebagai seorang jagal sapi, sehingga ia cukup paham bagian-bagian daging sapi dan cara mengolahnya.

Dua hal itu menjadi modal dasar bagi Pak Ngadiran untuk membuka warung soto sendiri. Pada awal berjualan Pak Ngadiran menyewa tempat di sebelah timur Masjid

Istiqomah. "Pertama berjualan dapat uang Rp4 ribu mas", kata Bu Sulami, yang menjadi karyawan senior Warung Soto Pak Ngadiran.

Saat itu satu porsi soto daging sapi Pak Ngadiran harganya Rp250. Berkat ketekunan dan kerja keras, pada tahun 1999 Pak Ngadiran mampu membeli tanah dan mendirikan warung soto dengan bangunan permanen di lokasi la berjualan saat ini.

Favorit Para Mahasiswa di sekitaran UGM dan UNY

Dalam sehari warung Soto pak Ngadiran menghabiskan sedikitnya 20 Kg daging sapi. Di saat hari Minggu atau hari libur, jumlah daging yang di masak bisa dua kali lipatnya. Menurut Bu Sulami kebanyakan pelanggan Warung Soto Sapi Pak Ngadiran adalah kalangan mahasiswa.

Khususnya mahasiswa UGM dan UNY, karena lokasi warung yang berada dekat dengan dua universitas negeri tersebut. Banyak pula pelanggan yang setelah lulus kuliah datang ke warung soto ini saat ke Yogyakarta. "Beberapa pelanggan setia kalau datang suka memberi uang lebih " ujar Bu Sulami tersenyum.

Ketika ditanya apa yang membuat istimewa dari Warung Soto Pak Ngadiran, menurut Bu Sulami, sejak pertama berjualan hingga saat ini warung soto ini hanya menyediakan



menu soto daging sapi. Jika ingin tambahan lauk, tersedia baceman iso dan babat sapi. Namun yang paling digemari oleh pembeli adalah tempe gorengnya berbalut tepung yang renyah, cocok sebagai pendamping menyantap soto sapi. Harga satu tempe goreng tepung hanya Rp500,00 (limaratus rupiah).

Soto daging sapi Pak Ngadiran memiliki kuah bening. Meskipun berwarna bening, tetapi rasa kaldunya terasa begitu kuat dan gurih. Satu porsi soto berisikan nasi, irisan daging sapi, irisan kubis, daun seledri, dan bawang goreng. Jika



sedang lapar sekali, pembeli bisa meminta nasi yang dipisah, karena porsinya lebih banyak. Agar lebih segar, bisa tambahkan irisan jeruk nipis. Yang juga spesial dari Warung Soto Pak Ngadiran adalah sambalnya. Sambal di Warung Soto Pak Ngadiran ini tidak hanya pedas, tetapi juga ada rasa gurihnya, sehingga membuat rasa soto kian mantap.

Sedangkan untuk minumannya, ada teh panas/dingin, dan jeruk panas/ dingin seharga Rp3 ribu. Kalau dihitung-hitung untuk menyantap satu porsi soto daging sapi Pak Ngadiran lengkap dengan minum,

pembeli cukup merogoh kocek Rp15 ribu. Sesuai dengan kocek mahasiswa.

Warung soto Pak Ngadiran lokasinya di Jalan Sanca VIII/120 Dusun Karang Gayam, Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah istimewa Yogyakarta. Memang tempatnya agak *mblusuk* (masuk ke kampung), namun bagi yang sudah pernah merasakan lezatnya racikan soto daging sapi pak Ngadiran pasti akan kembali lagi kesini. Warung Soto Pak Ngadiran buka mulai pukul 6 pagi sampai 5 sore. ☺



cibis park

Communal · Casual · Collaborative



Envisioned with sustainability in mind, we are committed to invest in energy-saving features to ensure better care for environment. We believe that providing an environment that is comfortable, walk-able and accessible for all is an essence to create a workplace that stimulates health and refreshes its occupants.

"Our work-live-play concept provides an integrated value of increased **Wellbeing, Collaboration, Communal, Casual and Healthy"**



Poernomo Siswoprasetijo

Membangun Destinasi Wisata Kelas Dunia di Tanjung Lesung

Penulis : Wisesa

Foto : Dhodi Syailendra

Tanjung Lesung merupakan kawasan elok yang berada di Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Tak berlebihan jika daerah ini dijuluki "Bali di Ujung Jawa" karena keindahan alamnya yang relatif masih perawan mengingatkan orang pada sejumlah daerah wisata yang di Pulau Dewata.

Perpaduan antara keramah tamahan penduduk pesisir yang terbuka dan sederhana, lambaiyan nyiur, pepadian, hutan-hutan dan perkebunan di perbukitan yang berbatasan dengan alun biru jernih laut berasal hampanan kokohnya karang-karang, dan Gunung Anak Krakatau nun di sana, segera menggumamkan rasa kagum bagi para pemuja keindahan di Selat Sunda ini.

Guna merangsang percepatan pembangunan kawasan Tanjung Lesung melalui masuknya investor, Pemerintah Indonesia memasukkan daerah ini ke dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dengan sektor

kepariwisataan sebagai titik utama pengembangan. Payung hukum yang digunakan adalah UU Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Secara umum, KEK adalah konsep pengembangan suatu wilayah melalui penyiapan kawasan yang memiliki keunggulan geoekonomi dan geostrategi serta berfungsi untuk menampung kegiatan industri, ekspor, impor dan kegiatan ekonomi lainnya yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan daya saing internasional,

kelas dunia seraya tetap menjaga ekosistem alam serta memberi dampak yang mampu meningkatkan taraf ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Diresmikan Presiden Joko Widodo

"PT Banten West Java (BWJ) berdiri sejak tahun 1990 dan mengembangkan kawasan pariwisata di Banten Selatan, Tanjung Lesung, di Kabupaten Pandeglang, seluas 1500 hektare. Kemudian di tahun 2012 ditetapkan oleh Pemerintah

termasuk di dalamnya sektor pariwisata.

KEK Tanjung Lesung mencakup lahan seluas 1500 hektare yang diperuntukkan bagi pengembangan kepariwisataan. Lahan ini dikelola oleh PT Banten West Java (BWJ), anak perusahaan dari pengembang Jababeka Grup. Majalah IABA berkesempatan bertemu dan berbicara Direktur Utama PT BWJ Poernomo Siswoprasetijo.

Dalam dialog yang akrab, dia memaparkan bagaimana kiprah perusahaan yang dipimpinnya dalam mengembangkan kawasan Tanjung Lesung sebagai destinasi wisata

Indonesia menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di sektor pariwisata. Di sana ingin dikembangkan menjadi kawasan *tourist destination* untuk pengembangan hotel, Marina, Theme Park, lapangan golf dan sebagainya," tutur Poernomo mengawali perbincangan.

Ada beberapa lot yang akan dikembangkan untuk hotel-hotel bintang lima, empat, dan tiga. Di KEK Tanjung Lesung juga dikembangkan untuk berbagai arena permainan. "Kami mengharapkan dengan pengembangan KEK Tanjung Lesung yang dikelola oleh PT BWJ bisa menarik para wisatawan mancanegara yang selama ini mereka





sudah banyak mendengar tentang Taman Nasional Ujung Kulon yang telah diresmikan UNESCO sebagai Warisan Dunia. Selain itu, mereka bisa lebih jauh mengenal Gunung Krakatau, Suku Baduy, hingga sejarah Kota Banten Lama.”

“Oleh sebab itu, PT BWJ seperti dipicu untuk mengembangkan kawasan pariwisata Tanjung Lesung sehingga Banten secara keseluruhan bisa menjadi arena atau daerah yang bisa dikunjungi dari sisi pariwisata. Dengan begitu potensi budaya, sumber daya alam, dan pertanian bisa diakses sebagai alat untuk meningkatkan ekonomi di daerah tersebut menjadi lebih baik,” ucap mantan Direktur Utama PT Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tersebut.

Menurutnya, PT BWJ telah membangun kawasan Tanjung Lesung sejak tahun 1998. Mereka sendiri telah membangun hotel yakni Tanjung Lesung Beach Hotel yang telah berkembang dan dikelola dengan baik. Tahun 2012, Tanjung Lesung mendapat status khusus yakni Kawasan Ekonomi Khusus untuk pariwisata. Tahun 2015, KEK Tanjung Lesung diresmikan oleh Presiden

Joko Widodo. Hal ini membuat para investor kian tertarik untuk berinvestasi di kawasan ini.

“Kami telah membangun berbagai infrastruktur dalam kawasan yang kami kembangkan, seperti saluran air bersih, sarana jalan-jalan lingkungan yang baik, konsep marina telah kami siapkan, lapangan golf dengan 18 hole sudah dibangun, serta beberapa villa juga dibangun untuk melengkapi akomodasi di sana.”

“Selama pandemi Covid-19, ternyata banyak orang yang merasa jenuh berada di rumah. Akhirnya mereka memilih datang ke Tanjung guna melakukan aktivitas olahraga hingga berwisata baik individu maupun komunitas. Bahkan ada beberapa orang yang datang dengan menggunakan pesawat ringan berkapasitas empat penumpang. Kami telah mengembangkan *air street* sepanjang 1000 meter untuk landasan pesawat ringan tersebut,” ungkapnya.

Beberapa investor tertarik mengembangkan klaster perumahan yang memungkinkan para pemiliknya bisa menerbangkan pesawat ringan pribadi atau memiliki marina dimana mereka dapat melabuhkan kapal

pribadi. Kami telah bekerja sama dengan para investor dari Australia serta Tiongkok mengembangkan hotel. Berbagai proyek tetap berjalan di masa pandemi Covid-19 dengan tetap mengedepankan Protokol Kesehatan (Prokes).

“Selain itu, Tanjung Lesung menjadi pilihan sebagian warga Jakarta maupun mancanegara untuk tinggal dalam jangka waktu yang cukup lama di sana. Ada yang menetap selama enam bulan atau sembilan bulan dan mereka bekerja secara online. Apalagi saat bulan Juni hingga September merupakan masa dimana ombak laut sedang bagus untuk surfing. Jadi, walaupun ada Covid-19, ada segmen-semen pasar tertentu yang tumbuh sehingga dapat mendukung kami,” kata ayah dari dua orang putri ini.

Infrasruktur Pendukung

Poernomo menyatakan, dengan ditetapkannya Tanjung Lesung sebagai KEK maka dukungan pemerintah begitu kuat. Pemerintah tengah membangun jalan Tol sepanjang 84 kilometer dari Serang ke Panimbang. Keberadaan Tol ini akan mempercepat mobilitas orang dan barang dari Jakarta ke Tanjung Lesung.

Bila sebelumnya perjalanan dari Jakarta ke Tanjung Lesung sepanjang 176 kilometer itu mesti ditempuh selama tiga setengah hingga empat jam dengan mengendarai mobil, tapi dengan hadirnya jalan Tol Serang-Panimbang maka perjalanan cukup ditempuh dua jam saja. Hal ini jadi dorongan yang luar biasa guna mempercepat pengembangan KEK Tanjung Lesung.

Di samping itu, aktivasi jalur kereta api dari Stasiun Rangkasbitung ke Stasiun Labuan telah diwacanakan Kementerian Perhubungan. Jalur ini dulunya terbilang ramai. Apalagi, kini perkembangan Kota Rangkasbitung demikian pesat. Kehadiran kereta rel listrik (KRL) rute Jakarta ke Rangkasbitung juga akan berimbas pada peningkatan jumlah wisatawan ke Tanjung Lesung.

Dengan begitu KEK Tanjung Lesung kian menarik di mata para investor karena sarana dan moda transportasi yang ada memudahkan mobilitas para pengunjung secara

aman serta nyaman. Jadi, tak heran bila KEK Tanjung Lesung menjadi destinasi wisata baru bagi warga Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, serta Bekasi (Jabodetabek).

“Kehadiran jalan Tol Serang-Panimbang jadi, membuat kami berupaya agar infrastruktur di sekitarnya juga baik. Tujuannya, agar wisatawan tak hanya ke Tanjung Lesung, tapi mereka dapat berkeliling ke Baduy, Ujung Kulon, serta Kota Banten Lama.”

“Kami telah bekerja sama dengan pemerintah membangun sarana seperti air bersih di daerah-daerah tersebut agar kebutuhan air untuk masyarakat setempat dapat tercukupi dan hasil-hasil pertanian mereka juga lebih baik. Begitu juga dengan pengadaan listrik, PLN sudah membangun gardu induk yang baru di Tanjung Lesung yang juga bisa memenuhi kebutuhan listrik di daerah itu,” kata CEO Pasific Asia Travel Association Chapter Indonesia ini.

Dia juga menilai, KEK Tanjung Lesung juga berdampak terbukanya akses ke Pandeglang sehingga potensi daerah ini dapat dikembangkan. Karena akses dari dan ke Jakarta sudah mudah maka Pemda Kabupaten Pandeglang telah menyiapkan rancangan tata ruang yang lebih baik. Mereka sudah menetapkan mana daerah untuk industri, kawasan pariwisata, tambak, hingga pertanian. Situasi ini jelas bisa menarik investor untuk berinvestasi di sektor-sektor lainnya selain pariwisata.

Jaga Kelestarian Alam

PT BWJ sebagai pengelola KEK Tanjung Lesung tak hanya untuk membangun berbagai infrastruktur untuk mendukung pariwisata, mereka juga tetap menjaga *sustainability* (keberlanjutan) daerahnya. “Kami mengajak masyarakat sekitar untuk turut menjaga kelestarian sumber daya alam (SDA).”

“Misalnya, kami memberi pendampingan agar mereka tidak lagi menangkap ikan dengan menggunakan bahan bom atau racun. Kami libatkan masyarakat untuk ikut mengembangkan pariwisata di Tanjung Lesung dengan menjaga kelestarian pantai dan laut. Kini, para nelayan aktif membuat terumbu karang dan mereka justru bisa jadi daya tarik wisata.”

“Kami mengajak masyarakat menjaga kelestarian flora dan fauna serta menjaga kebersihan desa mereka. Pasalnya, alam pedesaan yang indah dan asri dapat menjadi objek wisata bagi wisatawan yang datang ke Tanjung Lesung. Kehadiran wisatawan bisa mengangkat perekonomian menjadi warga desa setempat. Berkat pariwisata di KEK Tanjung, masyarakat juga mulai aktif menghidupkan seni budaya mereka, seperti atraksi pencak silat, seni bertutur, hingga beragam tarian khas





masyarakat setempat," tuturnya.

Dia menyatakan, berkat keberadaan KEK Tanjung Lesung dan hidupnya pariwisata maka hasil pertanian masyarakat setempat bisa terserap untuk memenuhi kebutuhan hotel-hotel dan rumah makan. Selain itu, tumbuh berbagai *homestay* untuk wisatawan yang dikelola warga. Pasalnya, ada wisatawan yang lebih memilih tinggal di tengah warga desa ketimbang menginap di hotel, villa, atau perumah di KEK Tanjung Lesung.

"Oleh sebab itu, kami juga memberi pendampingan agar

warga setempat mengubah pola hidupnya menjadi lebih sehat dan bersih. Kami membantu menyediakan fasilitas air bersih hingga membuatkan tempat mandi, cuci, dan kakus (MCK)."

"Kami juga memberikan bantuan untuk mendirikan sekolah dasar hingga sekolah lanjutan untuk anak-anak warga agar mereka memperoleh pendidikan yang layak. Dengan tingkat pendidikan yang semakin baik maka kami kian banyak merekrut warga setempat sebagai karyawan. Kini mayoritas karyawan kami adalah warga lokal," pungkas Poernomo. ◉

MEMBAGIKAN PENGALAMAN

Di sela kesibukannya, Poernomo Siswoprasitjo memanfaatkan waktu luang dengan melakukan traveling ke berbagai daerah. Ia mengungkapkan bahwa ini kesempatan baginya untuk melihat daerah lain serta melakukan diskusi dengan para pemangku daerah setempat.

"Pengalaman kami dalam mengembangkan Tanjung Lesung tak bisa dipegang sendiri. Kami berharap dapat membagikan pengalaman itu kepada daerah lain yang punya potensi dan kepala daerah serta masyarakatnya mau bersama-sama mengembangkan daerah itu."

"Hal ini sejalan dengan pemikiran Bapak Setyono Djuandi Darmono, founder Jababeka, yakni mengembangkan 100 kota baru. Pasalnya, dengan membangun kota-kota baru maka daerah-daerah di Indonesia ini bisa jadi magnet pertumbuhan ekonomi sekaligus meningkatkan taraf kehidupan masyarakat setempat seperti yang berlaku di Tanjung Lesung," ungkapnya.

Ia berpandangan bahwa suatu kota biasanya tak pernah selesai untuk dibangun. Seperti Kota Jakarta yang tiap kali selalu bertumbuh. Kawasan Jababeka Cikarang, di Kabupaten Bekasi, tadinya seluas 5600 hektare dan kini telah bertumbuh lagi. Semula sebagai kawasan industri, lalu ada kawasan residen, sekolah, area olahraga, hingga digital.

"Saya juga berharap KEK Tanjung Lesung

berkembang mengikuti pergerakan zaman. Saat merancang, dalam pemikiran kami, Tanjung Lesung bakal menjadi Nusa Dua dalam 20 sampai 30 tahun ke depan. Namun pada pertumbuhannya dibutuhkan *effort* yang lebih tinggi karena pengembangan infrastrukturnya tidak secepat Nusa Dua dulu waktu dikembangkan. Ini menjadi suatu tantangan dalam pembangunan kota atau destinasi baru. Hal ini juga menarik untuk kami bagikan kepada beberapa daerah," kata Poernomo.

Apalagi kini banyak daerah yang mau mengajukan diri menjadi KEK. Dia dapat bagikan pengalaman. Suatu daerah yang mau menjadi KEK mesti konsisten. Jangan berharap jika sudah ditetapkan sebagai KEK maka para investor bakal segera datang. Pasalnya, daerah itu mesti memiliki dulu konsep yang jelas, punya infrastruktur yang baik, selain kemudahan-kemudahan fiskal yang disiapkan dalam aturan mengenai KEK ini.

"Kami berharap pengembangan KEK Tanjung Lesung bisa menjadi pembelajaran bagi daerah-daerah lain dan membuat pengelola-pengelola KEK lainnya punya semangat yang sama serta komitmen yang baik bahwa Indonesia ini bisa menghadirkan tempat bagi orang untuk mengembangkan investasi dan ekonomi dengan baik seraya tetap menjaga ekosistem alam dan masyarakatnya," papar Poernomo menutup perbincangan. ◉

Jadikan majalah



IABA

Interaksi Alumni Britania Raya Membangun Indonesia Raya

www.alumningris.com

Sebagai mediasi pemersatu antaralumni Britania Raya yang mengusung kebersamaan. Berbagi cerita, temu kangen dan berorganisasi dalam ruang lingkup dan kesempatan yang sama.

Saling sharing dalam bisnis dan berbagi jalan dalam menyelesaikan berbagai problematika yang terjadi dari alumni.

Majalah IABA mampu menjadi wadah berkumpul bagi mereka yang pernah terlupa, mendekatkan mereka yang jauh, serta jadi pemberi jalan untuk mereka yang butuh jaringan dalam bisnisnya.

Ayo Alumni Britania Raya bergabunglah bersama kami agar kita maju bersama.

Sebagai

PEREKAT YANG PERNAH DEKAT

Foto : Dhodi Syailendra



Info Redaksi dan
Pemasangan iklan :

Nia Yunianti Rana:
0813-8029-9886 / 0811-8425-062
e-mail : majalahiaba@gmail.com
dan niarana8@gmail.com

Dita Hastuti: 0812-1897-1839





Nindita Kusuma Hapsari

Temukan Sumber Kebahagiaan di Inggris

Penulis : Wisesa

Foto : Dhodi Syailendra & Koleksi Pribadi

Pengalaman belajar dan hidup di Inggris membentuk kepribadian saya menjadi mandiri. Selama hidup sendiri di sana, saya bisa lebih mengevaluasi prioritas dalam kehidupan saya. Tahu apa yang saya inginkan dari hidup dan tahu apa yang membuat saya lebih bahagia. Jawabannya, saya memilih pulang kembali ke Indonesia.”

Pernyataan itu terlontar dari Nindita Kusuma Hapsari, saat bertemu dengan Majalah IABA belum lama ini. Gadis muda yang menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 di Imperial College London ini merasa pengalaman hidupnya ketika mengenyam pendidikan di Inggris terasa istimewa karena untuk pertama kalinya dia harus berpisah dengan ayah dan ibu tercinta. Apalagi dia merupakan anak semata wayang di dalam keluarganya.

“Ketika pertama kali pindah ke United Kingdom (UK), saya yang kala itu masih berusia 15 tahun sangat ingin tinggal menetap di sana. Saya masih terkesima dengan pengalaman-pengalaman baru yang saya jumpai, alami, dan melihat London dengan *rose tinted glasses*.”





“Namun, lambat laun, ketika mulai memasuki perkuliahan dan orang tua sudah balik ke Jakarta, saya mulai mengevaluasi pengalaman hidup saya. Apa yang saya inginkan dari kehidupan, apa kontribusi saya, dan apa yang membuat saya bahagia?”

“Ternyata banyak momen-momen yang terlewati seperti pernikahan dan pemakaman saudara dekat. Saya mulai menyadari bahwa sumber kebahagiaan saya, yang tentunya membuat saya lebih produktif, adalah dengan menghabiskan waktu bersama orang-orang terdekat serta berkontribusi untuk negeri tercinta,” ujar wanita kelahiran 1996 tersebut.

Mengembangkan Diri

Selama belajar di Imperial College, Dita – begitu panggilan akrabnya – mengakui ada momen yang terasa spesial baginya. Tahun 2015, dia dipercaya sebagai bendahara untuk acara IndoSoc Imperial College. Ia mampu mengembangkan tugas tersebut karena bisa menjarang sponsor

dari Bank Indonesia, IndoFood, Garuda Indonesia, hingga Bank BTN sehingga acara bisa berjalan lancar dan berlangsung meriah.

Dia juga berkesempatan tampil di panggung dalam drama musical yang diproduksi oleh para mahasiswa Imperial College London asal Indonesia dan melibatkan pemeran dari universitas-universitas di London lainnya. “Tema pada tahun 2015 adalah Ramayana dan saya berperan sebagai Dewi Shinta,” kenang Dita.

Sebagai generasi milenial, Dita sadar jalan hidupnya masih panjang. Oleh sebab itu, ia berharap bisa terus mengembangkan diri. “Saya memiliki ketertarikan terhadap musik yang hendak saya kembangkan sejak lulus kuliah di tahun 2018. Saya juga ingin mengembangkan hobi menulis dan belajar lagi bahasa Prancis. Krusial bagi saya agar tak mengembangkan diri sebatas karier semata.”

“Saat ini saya bekerja di Deloitte sebagai *Risk and Regulatory Advisor* untuk risiko TI dan finansial untuk perusahaan-perusahaan pada sektor perbankan dan keuangan. Bidang yang saya geluti saat ini jauh berbeda dengan pendidikan yang saya jalani semasa kuliah yakni Teknik Kimia. Ketika saya mulai bekerja di Deloitte, terasa masih banyak yang perlu saya pelajari dengan *steep learning curve* yang saya alami.”

“Namun, bekal semasa kuliah juga bermanfaat dan banyak *transferrable skills* yang dapat diaplikasikan. Pasalnya, semasa kuliah di Teknik Kimia, saya sudah dibiasakan berpikir secara *analytical* dan *critical* dalam memecahkan masalah. Hal ini tentunya cukup membantu saya ketika melakukan riset dan memberikan rekomendasi kepada klien,” tutur dara yang piawai bermain piano, menyanyi, serta menari ini. ◎



BERMUSIK LEWAT VIRTUAL KOLABORASI

Meski saling terpisah tempat dan jarak yang jauh, lewat berbagai aplikasi virtual digital maka hal itu tidak jadi penghalang. Manusia tetap saling terhubung dan berinteraksi hingga berkolaborasi menghasilkan karya. Hal itu pula yang dilakukan Nindita Kusuma Hapsari bersama beberapa rekannya sesama alumni Imperial College London.

Mereka berkolaborasi secara virtual meng-cover lagu populer lalu karya mereka di-upload ke platform Youtube di channel Flavio Savarino. Salah satu lagu yang mereka cover adalah berasal dari soundtrack film La La Land berjudul Another Day of Sun yang diaransir kembali dengan gaya musik Jazz.

Jari jemari Kevin Elfoe Sjaichudin bermain lincah memetik dawai gitar mengiringi lagu tersebut. Lantas tiga rekannya, Samuele Cammarana memainkan piano, Alex Polydoroff

memetik senar bass, serta Flavio Savarino menggebek drum.

Mereka berkolaborasi mengiringi Dita yang menyanyikan lagu berjudul Another Day of Sun dengan alunan suara nan apik. "Di masa pandemi ini justru virtual kolaborasi menjadi tren. Dengan kemajuan teknologi kolaborasi kreatif secara virtual menjadi lebih mudah," tuturnya.

Grup musik ini terbentuk secara spontan sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang memaksa banyak orang untuk menjaga jarak dan berdiam di rumah masing-masing. "Apa grup ini akan serius mengembangkan diri ke depan, kemungkinan tidak. Pasalnya, kami sudah punya kesibukan masing-masing. Tapi, kami akan mencoba berkolaborasi lagi untuk meng-cover beberapa lagu dan di-upload ke YouTube," pungkas Dita. ☺



Data Diri

Pendidikan

- 2018 Imperial College London, London. MEng Chemical Engineering (Integrated Masters Degree Program - S1 dan S2)
- 2013 Highgate School, London. A-Levels (Mathematics, Further Mathematics, Biology, Chemistry)
- 2010 SMP Santa Ursula Jalan Pos, Jakarta
- 2007 SD Tarakanita 2, Jakarta
- 2000 EtonHouse International School, Singapura

Pekerjaan

- 2019 - sekarang Deloitte, Risk Advisory (Financial Industry Risk & Regulatory)
- Sebelumnya, memiliki pengalaman internship perbankan di Bank Mandiri (Europe) Limited, dan dalam bidang teknik kimia di ConocoPhillips dan Genesis Oil and Gas Consultants.



Dukung Industri Halal, BSI Fokus ke Pengembangan UMKM dan Layanan Digital

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk dukung industri halal di Indonesia dengan fokus ke pengembangan UMKM dan layanan digital. Hal ini Direktur Utama BSI Hery Gunardi disampaikan dalam acara Sarasehan Industri Jasa Keuangan Jawa Timur, Jumat (26/3/2021). Dalam acara ini juga hadir, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dan Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso.

Menurut Hery Gunardi, BSI siap mendukung pengembangan ekonomi di berbagai segmen, baik korporasi, komersial, usaha kecil dan

menengah, usaha mikro, consumer dan pesantren.

Hal ini ditunjang dengan layanan prima, jaringan luas, akselerasi digital dan diversifikasi produk yang beragam. "Sebagai bank terbesar ketujuh di Indonesia, semakin memperkuat posisi BSI dalam memberikan dukungan terhadap industri halal," tutur Hery Gunardi.

Sebagai *one stop sharia service solution*, BSI memiliki lebih dari 1.300 cabang dan lebih dari 1.700 ATM di seluruh Indonesia dengan akses lebih luas melalui pembukaan rekening secara online melalui Mobile Banking BSI.



Sampai Februari 2021, penyaluran pembiayaan BSI di sektor UMKM sebesar Rp35,3 triliun. Pertumbuhan transaksi secara year on year (yoY) BSI mobile sebesar 77,24 persen dengan nilai volume per 28 Februari 2021 sebesar Rp11 triliun.

Berdasarkan riset dari State of the Global Islamic Economy Report, industri halal menyimpan potensi besar yaitu sebesar lebih dari Rp4.000 triliun. Potensi industri halal ini terdiri dari makanan halal, fesyen, media, wisata, farmasi, kosmetik, dan umrah.

Dengan dukungan pemerintah dan regulator maka industri perbankan syariah kedepannya diharapkan tumbuh secara eksponensial sehingga meningkatkan perekonomian Indonesia.

Tentang PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk atau Bank Syariah Indonesia adalah bank hasil penggabungan dari tiga bank Syariah milik BUMN yakni PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank BRI Syariah Tbk yang mulai beroperasi pada 1 Februari 2021.

Penggabungan ini menyatukan kekuatan ketiga bank syariah tersebut dan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi keuangan dan ekonomi syariah Indonesia yang besar.

Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bank Syariah Indonesia memiliki visi untuk menjadi salah satu dari 10 bank Syariah terbesar di dunia dari sisi kapitalisasi pasar dalam lima tahun ke depan.

Bank Syariah Indonesia berstatus



Direktur Utama BSI Hery Gunardi menyatakan bahwa BSI siap mendukung pengembangan ekonomi di berbagai segmen, baik korporasi, komersial, usaha kecil dan menengah, usaha mikro, konsumen dan pesantren. Foto: BSI

sebagai perusahaan terbuka yang tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (ticker code: BRIS). Pasca merger, Bank Syariah Indonesia adalah bank syariah terbesar di Indonesia.

Per Desember 2020, Bank Syariah Indonesia memiliki total asset mencapai sekitar Rp240 triliun, modal inti lebih dari Rp22,60 triliun, Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp 210 triliun, serta total pembiayaan Rp157 triliun. Selain itu laba terkonsolidasi Bank Syariah Indonesia per Desember 2020 mencapai Rp2,19 triliun.

Dengan kinerja finansial tersebut, Bank Syariah Indonesia masuk dalam

daftar 10 besar bank terbesar di Indonesia dari sisi aset. Dari sisi jaringan, Bank Syariah Indonesia didukung oleh lebih dari 1.300 kantor cabang, lebih dari 2.400 jaringan ATM, serta didukung lebih dari 20.000 karyawan yang tersebar di seluruh Nusantara.

Seluruh aset dan kekuatan ini akan dioptimalkan Bank Syariah Indonesia untuk memberikan layanan dan produk finansial syariah yang lengkap dalam satu atap untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan nasabah dari berbagai segmen, mulai dari UMKM, ritel, komersial, wholesale, dan korporasi baik dalam maupun luar negeri. ☉





Menjaga Tradisi Leluhur di Kampung Adat Ratenggaro

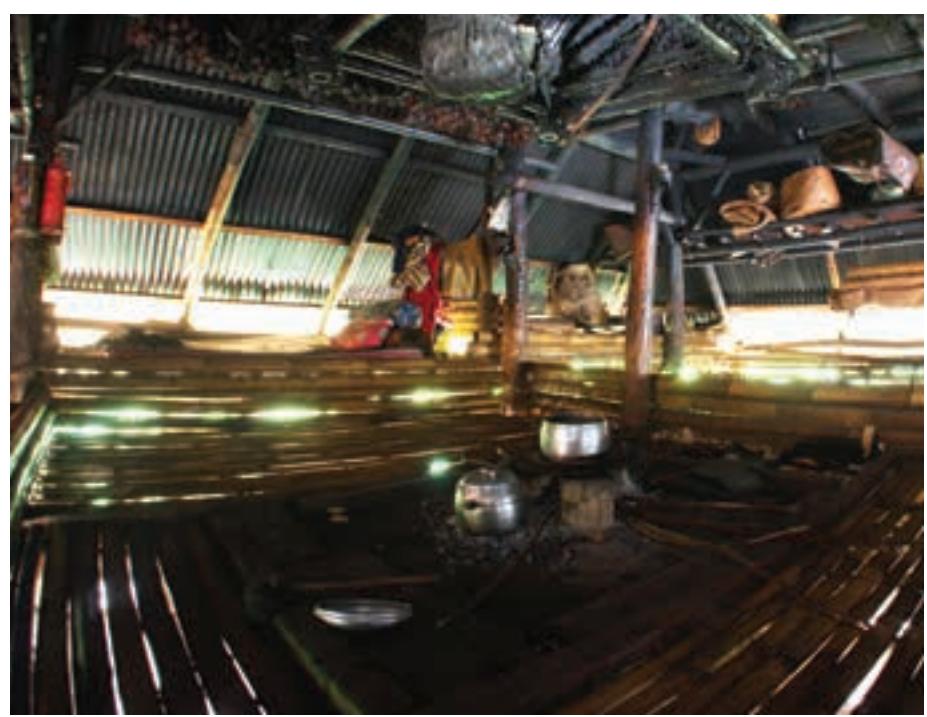
Penulis : Wempi Gunarto

Foto : Ign. Dwi Koen



Pulau Sumba di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) memiliki sejumlah kampung adat dimana masyarakatnya masih memegang teguh ajaran leluhur mereka. Seperti terlihat di Kampung Adat Ratenggaro, yang terletak di Desa Umbu Ngedo, Kecamatan Kodi Bangedo, Kabupaten Sumba Barat Daya.

Ketika mengunjungi Kampung Adat Ratenggaro serasa dibawa kembali ke zaman megalithikum sekitar 4.500 tahun yang lalu di mana masih terdapat kuburan batu tua di sekitar perkampungan. Ratenggaro sendiri memiliki arti yaitu 'Rate' yang berarti kuburan, dan 'Garo' yang artinya orang-orang Garo, yang merupakan suku pertama menempati kawasan ini.



Salah satu tetua adat, Yohanis Odo Ate, menuturkan, dahulu, saat perang antarsuku, kelompok suku Garo yang tewas dalam perang dikubur dalam kubur batu ini. Kubur batu sendiri bentuknya persegi seperti meja dan terdapat pahatan nama-nama menjadi penghias tiap kuburan itu. Terdapat 304 buah kubur batu dan tiga di antaranya berbentuk unik, terletak di pinggir pantai yang menghadap langsung



Lautan Hindia. Sayangnya abrasi kini mulai mengancam kuburan batu di Ratenggaro.



Tak jauh dari kuburan batu, kita akan menjumpai sejumlah rumah adat Sumba yang disebut Uma Kelada. Rumah adat ini berbentuk panggung dan memiliki atap tinggi seperti menara mencapai 15 meter yang ditutupi oleh ilalang. Di depan pintu terpasang tulang kepala dan tanduk kerbau. Banyaknya tanduk kerbau menandakan status sosial pemilik rumah.

Setiap rumah adat dibagi menjadi tiga bagian yaitu menara rumah, bangunan utama, dan bagian bawah





rumah. Menara rumah menjadi simbol bagi para roh yang memiliki kedudukan tinggi. Kemudian, bagian bangunan utama menjadi simbol tempat pemujaan sekaligus tempat hunian. Dalam area tengah inilah aktivitas keseharian dilakukan. Lalu bagian bawah menjadi tempat hewah peliharaan.

Masuk ke dalam Uma Kelada, terlihat struktur bangunan yang didominasi bambu dan kayu jati. Di dalam Uma Kelada terdapat tiang pancang yang jumlahnya menyimbolkan jumlah keturunan pemilik rumah. Di tengahnya ada tempat untuk memasak. Di bagian atasnya juga ada tempat untuk menyimpan nasi dan juga makanan. Rumah ini ternyata bisa ditinggali oleh puluhan keluarga saat ada acara. Ketika hari biasa, hanya segelintir orang yang berada di sana.

Sehari-hari, warga laki-laki di Ratenggaro bekerja sebagai petani atau berkebun. Sedangkan perempuannya mengurus rumah dan menenun kain. Kain-kain tenun yang dihasilkan oleh perempuan



Ratenggaro selain digunakan untuk keperluan upacara juga dijual kepada wisatawan.

Aktivitas Wisata dan Akses Menuju Ratenggaro

Ada beberapa aktivitas yang bisa Anda lakukan selama berada di Kampung Adat Ratenggaro. Diantaranya menaiki kuda dengan menyewa seharga 50 ribu rupiah. Kedua, Anda bisa menjelajah kampung Adat Ratenggaro ataupun desa adat disekitarnya.

Ketiga, bermain di pantai yang lokasinya tidak jauh dari kampung ini. Pantai Ratenggaro memiliki pasir





berwarna putih. Biasanya wistawan betah berlama-lama di pantai ini untuk menikmati matahari terbenam (sunset).

Kampung Adat Ratenggaro berjarak sekitar 35 kilometer dari Bandar Udara Tambolaka. Untuk mencapai kampung adat yang eksotis ini bisa dengan mengendarai mobil selama kurang lebih 1,5 jam. Belum ada kendaraan umum menuju ke lokasi kampung ini karena lokasinya cukup terpencil.

Sepanjang jalan telah beraspal cukup mulus, hanya saja saat mendekati kampung adat jalannya sedikit kurang bagus. Datanglah ke Ratenggaro saat menjelang sore, Anda akan mendapatkan terangnya matahari yang meninari pantai, serta warna langit yang memerah saat menuju sunset. ☺

LENGKAPI KOLEKSI MAJALAH & DIGITAL



IABA

Interaksi Alumni Britania Raya Membangun Indonesia Raya

www.alumninggris.com

ANDA !





Communication & Business Institute

The Leading Graduate School of Communication & Business



UNDERGRADUATE PROGRAMME (S1)

FAKULTAS **KOMUNIKASI**

- ILMU KOMUNIKASI
- DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

FAKULTAS **BISNIS**

- MANAJEMEN
- PARIWISATA
- BISNIS JASA

UNDERGRADUATE E-LEARNING PROGRAMME (S1 PJJ)

- PJJ ILMU KOMUNIKASI



The London School of Public Relations - Jakarta



Selamat Menunaikan Ibadah dibulan Suci Ramadan

CASH ADVANCE
hingga

60% DARI SISA LIMIT
dengan Kartu Kredit BRI
di ATM BRI dan ATM  BRI

Caranya Mudah

- Insert Kartu Kredit Anda di Mesin ATM
- Input 6 Digit PIN Anda
- Pilih Nominal Tarik Tunai



Info lebih lanjut: bit.ly/BRI-CA

Scan di sini
untuk Apply
Kartu Kredit BRI



*Syarat dan Ketentuan Berlaku



PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan 

CONTACT BRI 14017 / 1500017 | www.bri.co.id |   @promo_BRI

**KARTU
KREDIT BRI**